

**EFEKTIVITAS TEKNIK *SKIMMING* DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT PADA SISWA KELAS V DI  
SDN 81 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:  
MAYANG SARI  
NIM: 22591126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) CURUP  
2026**

## PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth. Ketua Prodi PGMI  
di-Curup

*Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh*

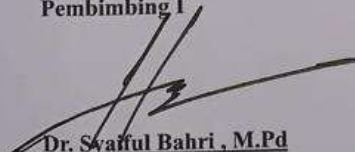
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari Mayang Sari Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "**Efektivitas Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong**". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan, terima kasih

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Rejang Lebong , Mei 2026

Pembimbing I



Dr. Syaiful Bahri, M.Pd  
NIP. 196410111992031002

Pembimbing II



Mayi Hartati M, Pd  
NIP. 198705152023212065

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mayang Sari

Nim : 22591126

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Efektivitas Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan penulis juga terdapat di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau di ajukan dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi . Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar penulis sedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya , agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Rejang Lebong 30 Mei 2026



Mayang Sari

Nim. 22591126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 630 /In.34/FT/PP.00.9/ 23 /2026

Nama : **Mayang Sari**  
NIM : **22591126**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Efektivitas Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong**


Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Rabu, 17 Juni 2026**  
Pukul : **13.30-15.00 WIB**  
Tempat : **Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

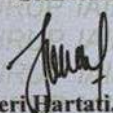
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**


Ketua,

  
**Dr. Syaiful Bahri, M.Pd**  
NIP. 196410111992031002

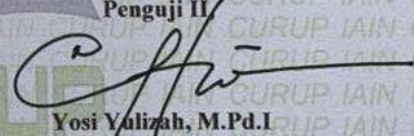
Sekretaris,

  
**Meri Hartati, M.Pd**  
NIP. 198705152023212065

Penguji I

  
**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 19870719201812001

Penguji II

  
**Yosi Yalizah, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
**Dr. Bakri Komalasari, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197011072000032004

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ

*Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Efektivitas Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong". Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Eka Apriani M. Pd., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Ansori. M. Hum., selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
5. Bapak Dr. Bakti Komala Sari, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Dr. Muhammad Taqiyiddin. S.Ag.,M.Pd., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
7. Ibu Dr. Dina Hajja Ristiani, M. Pd, S.Ag., M.Pd., Selaku Dekan II Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

8. Bapak Agus Riyan Oktor, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
9. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd. I. Selaku Pembimbing Akademik.
10. Bapak Dr. Syaiful Bahri, M, Pd. Selaku pembimbing I dan Ibu Meri Hartati M,Pd. selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
11. Bapak Dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
12. Bapak Kohirnadi, S. Pd. Selaku kepala sekolah SDN 81 Rejang Lebong dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas V yang telah mengizinkan dan membantu penulisan melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis ,pembaca, Institusi Pendidikan dan masyarakat luas.

*Wassalammualaikum Warohmatullahi Wabaeakatuh.*

Rejang Lebong Mei 2026  
Penulis

**Mayang Sari**  
**NIM. 22591126**

## **MOTTO**

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah. Tapi dua kali Allah berjanji bahwa : “ *Fa inna ma'al – Isri Yusra. Inna ma'al -usri Yusra* ”

“setiap kesulitan pasti ada krmudahan”

**(QS. Al-Insyirah 94:5-6)**

“Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia , jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga Lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

``**Mayang Sari**``

## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirrohmanirohim*

Terimakasih kasih puji syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran yang engkau berikan sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini saya memberikan motivasi dan menjadi penyemangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan selesai. Dengan penuh rasa hormat dan terimakasih ,saya sampaikan kepada:

1. Cinta pertamaku, ayah Sutrisno, Terimakasih atas segala kasih sayang, kerja keras, dan pengorbananmu yang tak pernah berhenti sejak aku kecil hingga sekarang ini, engkau adalah sosok yang penuh dengan kesabaran membesarkan, mendidik, serta menghantarkanku aku menuju gerbang Pendidikan yang lebih tinggi, setiap langkahku hingga titik ini adalah hasil doa tulusmu, kerja kerasmu dan cinta tanpa batas yang engkau berikan hidup lebih lama Ayah agar engkau melihat hasil kerja keras mu ini.
2. Perempuan tercantikku, ibu Mahdalena Terimakasih telah melahirkan,mendidik dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setia doa yang engkau panjatkan, pelukan,hingga tetes air matamu aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Tanpa mu akubukanlah siapa – siapa, engkau lah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap Langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. perjuangan dan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasanmu untuk terus berjuang sampai titik ini hidup lebih lama Ibu agar engkau melihat anak perempuan mu berhasil di masa depan.
3. Kedua saudara kandung saya, Reza Muhammad Pahri dan Farhan Al-Fariq, Terimakasih atas atas dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan, semoga keluarga kita selalu di berkahi kebahagiaan dan kemudahan di dunia dan di akhirat.
4. Sahabat saya, Imelda Amanda, Niken Emilza , Putri Dhea Ananda, Terimakasih kalian seperti saudara tak sedarah namun searah yang selalu

menjadi pendengar setia, pemberi semangat, nasihat dan bantuan. Sekali lagi terimakasih kalian telah selalu ada bahkan di tengah kerepotan kalian selalu ada untuk saya, semoga kebaikan kalian di balas sama Allah SWT.

5. Terakhir untuk diri saya sendiri, karya ini ku persembahkan untuk diri saya sendiri sebagai bukti nyata dari seluruh perjuangan, air mata, keringat dan ketekunan yang telah aku lalui dari awal hingga akhir proses penyusunan skripsi ini. Aku sadar bahwa hasil ini tidak datang dengan mudah melainkan tercipta dari waktu yang kugunakan untuk membaca, menulis, berpikir dan memperbaiki kesalahan berkali-kali. Semoga keberhasilan yang aku raih hari ini tidak berhenti sampai sini saja.

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”* (QS. Al -Insyirah ayat 5)

## ABSTRAK

**Mayang Sari (22591126)**, judul skripsi “**Efektivitas Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong**”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2022 IAIN Curup.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong, yang disebabkan oleh penggunaan Teknik pembelajaran yang monoton, rendahnya minat baca, serta kurangnya kemampuan siswa terhadap Teknik membaca yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perbedaan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah menggunakan Teknik *skimming*, 2) Serta menguji efektivitas Teknik tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Pre-Experimental *One Group Pretest-Posttest*. Data dikumpulkan melalui tes membaca cepat dan observasi, kemudian di analisis menggunakan uji normalitas, uji hipotesis (*paired sample t-test*), dan uji *N-Gain* untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 65.31, yang kemudian meningkat signifikan menjadi 82,97 pada nilai *posttest* setelah penerapan teknik *skimming*. Berdasarkan uji statistik *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$ , yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan teknik *skimming*. Selain itu, perolehan nilai *N-Gain* sebesar 0.53 berada pada kategori "Sedang", yang menunjukkan bahwa teknik ini cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknik *skimming* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong, terutama dalam membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih cepat dan efisien.

**Kata Kunci: Efektivitas, Teknik Skimming, Kemampuan Membaca Cepat**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>F. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Efektivitas .....	12
2. Teknik <i>Skimming</i> .....	15
3. Membaca.....	20
4. Membaca Cepat .....	29
5. Tingkatan/Jenjang Membaca Cepat Berdasarkan Umur .....	37
6. Kemampuan Membaca Cepat Peserta Didik Kelas V.....	38
<b>B. Kajian Penelitian Relevan .....</b>	<b>39</b>
<b>C. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>43</b>

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
<b>A. Jenis Dan Desain Penelitian .....</b>	<b>44</b>
1. Jenis Penelitian .....	44
2. Desain Penelitian.....	44
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>C. Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1. Populasi Penelitian .....	46
2. Sampel Penelitian .....	47
<b>D. Variabel Penelitian.....</b>	<b>47</b>
<b>E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>48</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	48
2. Instrumen Pengumpulan Data .....	51
<b>E. Validitas Dan Realibilitas Instrumen .....</b>	<b>57</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>66</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>69</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>	<b>69</b>
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>73</b>
<b>C. Pembahasan .....</b>	<b>84</b>
1. Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik Skimming Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong.....	84
2. Efektivitas penggunaan Teknik skimming siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>90</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>90</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil harian siswa .....	6
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	45
Tabel 3.2 Jumlah Populasi .....	46
Tabel 3.3 Jumlah Sampel .....	47
Tabel 3.4 Kisi-kisi kemampuan memahami isi bacaan.....	49
Tabel 3.5 Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran.....	50
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba tes membaca cepat .....	52
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen observasi guru .....	54
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Siswa .....	56
Tabel 3.9 Validator Instrumen .....	58
Tabel 3.10 Validasi Butir-Butir Soal .....	59
Tabel 3.11 Hasil Uji Reabilitas Instrumen .....	60
Tabel 3.12 Interpretasi Tingkat Kesukaran .....	62
Tabel 3.13 Analisis Kesukaran Butir Soal .....	62
Tabel 3.14 Kriteria Indeks Daya Pembeda .....	63
Tabel 3.15 Uji Daya Pembeda .....	64
Tabel 3.16 Kriteria Uji N – Gain .....	67
Tabel 4.1 Data Siswa SDN 81 Rejang Lebong .....	69
Tabel 4.2 Data Tenaga Kerja Pengajar SDN 81 Rejang Lebong.....	70
Tabel 4.3 Hasil <i>Pretest</i> .....	74
Tabel 4.4 Hasil <i>Posttest</i> .....	75
Tabel 4.5 <i>Descriptive Statistik</i> .....	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	78
Tabel 4.7 <i>Paried Samples Test</i> .....	79
Tabel 4.8 <i>Descriptive Statistics N-Gain</i> .....	80
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Alur Kerangka Berpikir .....	43
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	72
Gambar 4.2 Jawaban Peserta Didik Belum Sesuai .....	83
Gambar 4.3 Jawaban Peserta Didik Yang Sesuai .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Berita Acara Seminar Proposal.....	94
Lampiran 2 SK Penelitian .....	95
Lampiran 3 PTSP .....	96
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian .....	97
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	98
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Membaca Cepat .....	99
Lampiran 7 Soal Tes Membaca Cepat .....	101
Lampiran 8 Kunci Jawaban Soal Tes .....	104
Lampiran 9 Validator Dosen Ahli Bahasa Indonesia .....	105
Lampiran 10 Validator Wali Kelas .....	107
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas .....	109
Lampiran 12 Hasil Uji Reabilitas .....	110
Lampiran 13 tingkat kesukaran .....	111
Lampiran 14 Uji daya pembeda .....	112
Lampiran 13 Data Mentah Nilai Pretest.....	113
Lampiran 14 Data Mentah Nilai Postest.....	114
Lampiran 15 Hasil Uji Statistic.....	115
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas .....	116
Lampiran 17 Hasil Uji T-Test.....	117
Lampiran 18 Hasil Uji N-Gain.....	118
Lampiran 19 Modul Ajar .....	119

Lampiran 20 Dokumentasi .....	131
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi .....	134
Lampiran 22 Biodata Penulis .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan ada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Berdasarkan proses pembelajaran misalnya, pengembangan suasana kesetaraan melalui komunikasi dialogis yang transparan, toleran, dan tidak arogan seharusnya terwujud didalam aktivitas pembelajaran. Suasana yang memberi kesempatan luas bagi setiap peserta didik untuk berdialog dan mempertanyakan berbagai hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan potensinya. Hal ini menjadi sangat penting karena para pendidik juga adalah pemimpin yang harus mengakomodasi berbagai pertanyaan dan kebutuhan peserta didik secara transparan, toleran dan tidak arogan, dengan membuka seluas-luasnya kesempatan-kesempatan dialog kepada peserta didik.<sup>1</sup>

Strategi pembelajaran yang baik adalah strategi yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar peserta diddik. Untuk itu pendidik harus memahami sepenuhnya materi yang akan disampaikan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan materi sehingga dapat

---

<sup>1</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009), 23.

menciptakan proses belajar mengajar dengan baik. Tujuan utama seorang pendidik dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Strategi pembelajaran aktif yang menggunakan model permainan juga bagus untuk menarik minat belajar peserta didik agar siswa tidak jenuh tapi tetap serius dalam mengikuti pelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Peserta didik kelas tinggi sekali pun belum bisa mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikirannya secara runtut dalam kalimat yang baik secara verbal dan belum mampu mengembangkan cerita dengan tuntas. Menurut Kamaruddin Sekolah Dasar merupakan landasan untuk membina peserta didik agar menjadi pembaca yang terarah dalam meanggapi isi bacaan memegang peranan penting untuk menunjang pendidikan dan pengajaran di segala aspeknya yang lurus terus ditingkatkan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan memberi pengetahuan dasar kepada peserta didik ke studi mandiri.

Pendidikan tidak bisa lepas dari kata membaca karena membaca merupakan kunci dari sebuah proses pendidikan, jika seorang tidak membaca maka banyak hal yang akan berdampak pada kehidupan manusia. Membaca merupakan sumber informasi agar terhindar dari yang namanya ketinggalan berita. Namun, bagi sebagian orang kebiasaan membaca sangat sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian orang bertanggung bahwa aktifitas membaca merupakan suatu kegemaran dan bagi sebagian lainnya

membaca merupakan suatu hal yang membosankan.<sup>2</sup>

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan salah satu sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, karena di sekolah peserta didik bisa belajar banyak hal yang berguna untuk kemajuan dalam hidupnya. Sekolah tingkat dasar merupakan sebuah lembaga pendidikan yang disediakan oleh pemerintah untuk anak-anak usia dasar agar bisa belajar dan mengasah kemampuannya sehingga bisa berkembang.<sup>3</sup>

Pentingnya membaca juga di jelaskan dalam Al-Qur'an. Allah Swt, berfirman dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Yang berisi perintah untuk membaca dan mencari ilmu, sebagai berikut:

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ الْوَلَدِ ﴿١﴾ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٣﴾ كَلَّ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ إِنْشَاءً بِاسْمِ رَبِّهِ  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya : “wahyu pertama yang memerintahkan manusia untuk membaca dan belajar dengan nama Allah, menegaskan bahwa manusia diciptakan dari segumpal darah yang hina namun dimuliakan dengan ilmu melalui pena, dan Allah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, menekankan pentingnya ilmu, membaca, menulis, serta kerendahan hati bahwa manusia berasal dari sesuatu yang lemah”. (Al – Alaq 1-5)

Membaca merupakan proses mendapatkan ilmu dari manapun dengan cara menafsirkan bentuk tulisan, simbol, tanda atau bentuk apapun

<sup>2</sup> Zulela, *Terampil Menulis Di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013), 7.

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha OffsetPrinting, 1994), 24.

menjadi sesuatu yang dapat dipahami. Jadi membaca mengantarkan pada suatu proses pemahaman yang lebih mendalam. Membaca merupakan aktivitas yang selalu ada dalam kehidupan sehari-hari. Membaca tidak hanya sekedar membaca dan mengetahui apa isi dari bacaan tersebut. Tetapi juga memahami dan mengetahui apa yang menjadi tujuan dari bacaan tersebut. Jenis bacaan yang dibacapun juga bervariasi sesuai dengan lingkungannya, seperti jenis bacaan di lingkungan peserta didik di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah akan berbeda dengan jenis bacaan peserta didik di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah ataupun mahasiswa.

Membaca dalam suatu pendidikan merupakan media yang paling tepat untuk membuka cakrawala yang lebih luas dalam mengeksplorasi berbagai ilmu yang ada sehingga dapat melakukan pengembangan dan perubahan ke arah yang lebih baik. Ronger farr mengungkapkan bahwa “*reading is the heart of education*”, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, membaca amatlah penting dalam kehidupan ini agar tidak terkungkung dalam kebodohan.

Kemampuan literasi harus segera dibangun sejak Sekolah Dasar mengingat pada zaman sekarang perkembangan informasi sangat cepat tersebar. Informasi tersebut tidak tersebar sebatas pada orang dewasa, namun anak usia Sekolah Dasar bisa dengan mudah mengakses dan menerima informasi dari berbagai sumber melalui smartphone miliknya yang informasi tersebut belum tentu terbukti kebenarannya. Kemampuan literasi menjadi

---

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 5.

pondasi bagi peserta didik sekolah dasar dalam membendung berbagai informasi baik informasi yang berhubungan dengan pengetahuan di sekolah maupun informasi pengetahuan umum lainnya. yang diterima oleh siswa Sekolah Dasar sehingga peserta didik dapat menyaring secara mandiri informasi mana yang benar, bermanfaat, dan pantas diterima oleh mereka. Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara menarik perhatian peserta didik memperjelas informasi yang disampaikan untuk meningkatkan interaksi daalam kelas dan memberikan pengalaman pembelajaran yang mendalam.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengajar kelas V di SDN 81 Rejang Lebong dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan teknik yang kurang efektif sehingga dalam proses pembelajaran terlihat monoton ini terjadi akibat kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan teknik membaca, kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca karena siswa jarang berlatih untuk membaca sehingga masih banyak siswa yang membacanya kurang cepat. Hal ini terlihat dari data hasil harian kemampuan membaca cepat pelajaran Bahasa Indonesia, dimana hanya 15 siswa yang tuntas, sedangkan 17 siswa yang belum tuntas sementara Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Berikut data harian kemampuan membaca cepat siswa.

---

<sup>5</sup> Meri Hartati and Aulia Rahmasari, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mahasiswa Piaud Iain Curup," *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 3, no. 4 (2025): 29–36.

**Tabel 1.1** Data Harian Kemampuan Membaca Cepat Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 81 rejang Lebong.

kelas	KKT P	Jumlah siswa	mencapai KKTP	belum mencapai KKTP	Tuntas %	Belum Tuntas %	Rata- Rata
V	75	32	15	17	45%	55%	60

*Sumber Data: Dokumentasi, SDN 81 Rejang Lebong*

Dari situasi ini, terlihat bahwa minat baca di kalangan peserta didik masih rendah, karena tidak sedikit siswa yang masih kurang antusias terhadap buku. Padahal, melalui membaca, mereka bisa lebih memahami penggunaan tanda baca yang merupakan aspek penting dalam pendidikan.

Hasil lainnya adalah siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 81 Rejang Lebong memperoleh nilai yang rendah pada pembelajaran membaca cepat, hal ini dibuktikan pada saat pembelajaran membaca cepat siswa tahun 2026 yang telah di uji oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 81 Rejang Lebong banyak siswa tidak mencapai nilai kkm yang telah ditetapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Jumlah soal yang telah diberikan ada 5 soal yang diberikan pada siswa dan siswa hanya mampu menjawab rata-rata 2 soal dari hasil membaca siswa tersebut dan nilai yang dicapai rata-rata mendapatkan 60 kebawah, 80% dibawah KKTP. Kecepatan membaca harus diimbangi dengan kecepatan memahami isi bacaan. Siswa yang memiliki kemampuan membaca cepat akan tetapi kecepatan pemahamannya kurang tentu akan berpengaruh pada keefetifan membacanya. Kecepatan membaca siswa sangat tergantung pada ketertarikan terhadap bacaan yang akan dipahami.

Dengan bahan bacaan yang menarik, siswa akan termotivasi untuk membaca cepat dan memahami isi bacaan. Sedangkan seharusnya siswa harus mencapai nilai 75 agar tercapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh Tim Pengembangan Kurikulum Sekolah di SDN 81 Rejang Lebong. Berdasarkan observasi yang saya temui di SDN 81 Rejang Lebong, masalah umum yang dihadapi pembaca adalah (1) rendahnya tingkat kecepatan membaca (2) minimnya pemahaman yang diperoleh (3) kurangnya minat membaca (4) minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif (5) adanya gangguan-gangguan fisik yang secara tak sadar menghambat kecepatan membaca. Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat.

Hal itu disebabkan karena daya tangkap terhadap membaca cepat kurang dikuasai oleh siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan membaca cepat siswa juga disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang baik selama proses pembelajaran membaca cepat. Perilaku siswa yang kurang baik yaitu siswa menganggap mudah pembelajaran membaca karena siswa beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih. Ternyata, selama ini teknik pengajaran yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia di SDN

81 Rejang Lebong dalam pembelajaran membaca cepat salah satunya adalah belum menggunakan teknik skimming.

Membaca sendiri merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap pemakai bahasa. Oleh karena itu, upaya untuk mengajarkan cara membaca kepada peserta didik sangat penting. karena kegiatan membaca pada peserta didik harus dapat memacu kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi kenyataan aktual yang dihadapi setiap peserta didik untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil yang di ketahui dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki keterampilan membaca yang rendah dikarenakan dalam melaksanakan proses pembelajaran guru menggunakan teknik pembelajaran yang kurang efektif sehingga dalam proses pembelajaran terlihat monoton ini terjadi akibat kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan teknik pembelajaran membaca, kemudian terlihat rendahnya keterampilan siswa dalam membaca cepat karena siswa jarang berlatih untuk membaca sehingga masih banyak siswa yang membacanya kurang lancar.

Alasan penulis yakin bahwa teknik skimming dapat mengetahui kemampuan membaca cepat siswa adalah dengan adanya membaca cepat dengan teknik skimming siswa dapat menjelajahi banyak halaman buku dalam waktu yang singkat dan dapat mencari suatu informasi khusus yang diperlukan dari sebuah teks bacaan secara cepat dan efisien. Melihat

kenyataan di atas, perlu diketahui kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengdeskripsikan tingkat kemampuan membaca siswa dengan judul “**Efektivitas Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari hasil penelitian pendahuluan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas V di SD 81 Rejang Lebong memiliki keterampilan membaca cepat yang masih rendah, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan rendahnya pemahaman guru mengenai berbagai jenis metode pengajaran.
2. Motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam membaca cepat masih rendah karena mereka belum merasakan manfaat langsung dari teknik membaca cepat seperti skimming.
3. Perlu adanya evaluasi terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah penerapan teknik skimming, baik dari segi kecepatan membaca maupun pemahaman isi bacaan.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas terhadap judul penelitian, maka batasan kegiatan penelitian ini yakni:

1. Penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik skimming sebagai

metode untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat.

2. Kemampuan membaca cepat yang efektif mencakup dua aspek: kecepatan membaca dan tingkat pemahaman isi bacaan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik skimming siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong?
2. Seberapa Efektif kemampuan membaca cepat dengan menggunakan Teknik skimming siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Mengetahui perbedaan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah menggunakan Teknik skimming siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.
2. Mengetahui penggunaan teknik skimming efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan pengalaman dan bahan pengembangan ilmu pendidikan terlebih dalam menerapkan efektifitas teknik Skimming. Dalam meningkatkan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi siswa

Penggunaan Teknik Skimming dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat. Kemudian dapat membuat peserta didik lebih memahami dalam proses pembelajaran dan dapat menambah wawasannya dalam belajar terutama untuk siswa kelas V.

### b. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pembelajaran membaca cepat, selain itu bermanfaat juga untuk menambah ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Efektivitas**

###### **a. Pengertian Efektivitas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektivitas berasal dari kata "efektif yang artinya ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya manjur dan mujarab, dapat membawa keberhasilan).<sup>6</sup> Sedangkan, secara istilah efektivitas merupakan suatu hasil tercapainya tujuan yang telah di usahakan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah adanya pengaruh yang dapat membawa hasil. Menurut Supardi efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, kelengkapan yang lainnya. Mengubah perilaku kearah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan agar bisa menuju pembelajaran yang efektif. Efektif yang dimaksud pencapaian suatu tujuan yang dilakukannya dengan tindakan tindakan untuk mencapai hal hal tersebut.

Menurut Nana Sudjana mendefinisikan bahwa efektivitas ialah suatu jalan menuju keberhasilan yang dilaksanakan peserta didik demi mendapatkan tujuan yang diinginkan.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis tarik kesimpulan

---

<sup>6</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 204.

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Teori Teori Belajar Untuk Pengajaran* (Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 2011), 50.

efektivitas merupakan suatu hasil yang telah didapatkan dari usaha yang telah direncanakan ketepatan waktu sesuai dengan yang waktu yang telah ditargetkan dan pencapaian yang telah direncanakan. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.<sup>8</sup>

Pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar bahwa belajar adalah proses sosial konstruksi yang dihubungkan oleh bahasa dan

---

<sup>8</sup> Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–16, <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>.

interaksi sosial. Guru yang efektif adalah orang-orang yang dapat menjalin hubungan simpatik dengan para siswa, menciptakan lingkungan kelas yang mengasuh, penuh perhatian, memiliki suatu rasa cinta belajar, menguasai sepenuhnya bidang studi mereka dan dapat memotivasi siswa untuk bekerja tidak sekedar suatu prestasi namun juga menjadi anggota masyarakat yang pengasih

#### **b. Ukuran Efektivitas**

Pengukuran efektivitas dapat dicapai dari hasil (outcome) seringkali belum dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas dapat dinyatakan secara kuantitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pernyataan saja (judgement), artinya apabila mutu yang dihasilkan baik, maka efektivitannya baik pula. Menurut pendapat David Krech, Ricard S. Cruthfied dan Egerton L. Ballachey dalam bukunya "Individual and society" yang dikutip sudarwan Danim dalam bukunya "Motivasi Kepemimpinan dan efektivitas kelompok" menyebutkan ukuran efektivitas, sebagai berikut:

- 1) Jumlah hasil yang dapat dikeluarkan, artinya hasil tersebut berupa kuantitas atau bentuk fisik dari organisasi, program atau kegiatan. Hasil dimaksud dapat dilihat dari perbandingan (ratio antara masukan (input) dengan keluaran (output);
- 2) Tingkat kepuasan yang diperoleh, artinya ukuran dalam

efektivitas ini dapat kuantitatif (berdasarkan pada jumlah atau banyaknya) dan dapat kualitatif (berdasarkan pada mutu);

- 3) Produk kreatif, artinya penciptaan hubungannya kondisi yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya dapat dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan; dan
- 4) Intensitas yang akan dicapai, artinya memiliki ketaatan yang tinggi dalam suatu tingkatan intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ukuran daripada efektifitas harus adanya suatu perbandingan antara masukan dan keluaran, ukuran dari pada efektifitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya pencapaian hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi, artinya ukuran dari pada efektifitas adanya keadaan rasa saling memiliki dengan tingkatan yang tinggi.

## **2. Teknik Skimming**

### **a. Pengertian Teknik Skimming**

Arti sebenarnya dari (skimming) ialah "terbang pada halaman demi halaman buku". Men-skim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat, atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara

---

<sup>9</sup> Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok* (Jakarta: PT Rineka cipta, 2004).

menyeluruh. Baru bila dirasa apa yang dicarinya ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti.

Membaca skimming dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraph. dan menemukan gagasan umum dengan cepat mereka adalah Mikulecky & Jeffries dalam Farida Rahim pada tahun 2005.

Teknik skimming adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.

Teknik skimming adalah Sebuah tulisan dapat menuliskan atau mendeskripsikan pemahamannya mengenai sesuatu hal, masalah, informasi yang ingin disampaikan oleh penulis. Tulisan juga dapat berfungsi sebagai petunjuk, memerintah, menyampaikan, mengingatkan, berkorespondensi dan memberi tahu. Untuk dapat memahami sebuah tulisan, diperlukan suatu teknik yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami tulisan tersebut. Salah Satu teknik dalam membaca cepat yaitu teknik skimming.

Teknik ini familiar digunakan di jenjang sekolah dasar yang sudah mulai menyajikan teks dan bacaan yang kompleks dan panjang. Apabila dalam

membacanya lambat atau tidak menggunakan teknik tertentu, maka akan memakan waktu yang lama dan tentunya tidak efektif. Dalam hal ini, diperlukan suatu teknik membaca cepat yang menuntut seseorang untuk memahami suatu bacaan yang panjang dalam waktu yang singkat. Teknik yang tepat digunakan adalah teknik skimming.

Skimming adalah membaca dengan cepat untuk mendapatkan intisari/gambaran umum dari sebuah wacana. Menurut Nurhadi dalam Amma skimming artinya menyapu wacana untuk menemukan sesuatu yang diperlukan. Sehingga tahu gambaran dari isi wacana tersebut. Dengan kata lain, skimming merupakan sebuah istilah yang mengacu pada proses atau aktivitas membaca yang hanya terpusat pada mencari ide-ide pokok dalam sebuah teks bacaan dengan hanya melihat sekilas terhadap bagian bacaan yang tidak memperlihatkan ide pokoknya.

b. **Langkah–Langkah Tahap Pelaksanaan Teknik Skimming**

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam membaca skimming adalah:

- 1) **Baca judul, sub judul:** guna mengetahui apa yang dimuat dalam buku tersebut.
- 2) **Cek paragraf pertama:** Baca secara utuh paragraf pembuka karena biasanya berisi latar belakang atau pengantar topik.
- 3) **Fokus pada kalimat pertama:** Untuk paragraf- paragraf di tengah, cukup baca kalimat pertama ( Kalimat utama ) saja untuk menangkap ide pokok.
- 4) **Pindai kata kunci:** Cari dan lewati teks dengan cepat, cari kata-

kata penting yang di cetak tebal, miring, atau angka-angka penting<sup>10</sup>.

### c. Tujuan Teknik Skimming

Banyak orang mengira bahwa skimming hanya sekadar "menyapu" halaman bacaan secara cepat, padahal sebenarnya skimming adalah kemampuan membaca yang dilakukan secara terstruktur untuk mencapai hasil yang efisien sesuai dengan tujuan tertentu. Beberapa tujuan dari skimming antara lain:

- 1) Mengidentifikasi topik bacaan: Saat seseorang mengunjungi toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui isi buku secara umum, ia akan melakukan skimming dalam beberapa menit (mirip dengan browsing). Skimming juga kerap dilakukan saat memilih artikel di majalah atau surat kabar untuk sekadar mengetahui isinya secara garis besar.
- 2) Menemukan opini penulis: Jika topik bacaan sudah diketahui, pembaca mungkin hanya ingin mengetahui pandangan atau sikap penulis terhadap isu tersebut. Contohnya, saat membaca tajuk rencana di surat kabar, cukup membaca paragraf awal atau akhir untuk mengetahui kesimpulan redaksi.
- 3) Mengambil informasi penting tanpa membaca seluruh teks: Dalam kondisi tertentu, pembaca hanya mencari bagian penting dari teks, misalnya untuk menemukan ide utama atau struktur

---

<sup>10</sup> Munawaroh, Baridatul, and Suhel Madyono. "Teknik membaca sekilas ( Skimming ) dalam meningkatkan kemampuan memahami teks narasi. "*Wahana Sekolah Dasar*, 26.1 (2018): 7 – 12.

pemikiran penulis tanpa membaca secara rinci. Skimming juga membantu memahami bagaimana ide disusun, baik secara kronologis, perbandingan, atau bentuk lainnya.<sup>11</sup>

Teknik ini biasanya dilakukan ketika kita mencari sesuatu yang khusus dalam teks. Fungsi skimming adalah:

- 1) Untuk mengenali topik bacaan
- 2) Untuk mengetahui pendapat/opini orang
- 3) Untuk mendapatkan bagian penting yang kita butuhkan
- 4) Untuk mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok, dan cara berpikir penulis
- 5) Untuk penyegaran apa yang pernah dibaca.

#### **d. Kelebihan Dan Kekurangan Teknik Skimming**

- 1) Kelebihan
  - a) Lebih menghemat waktu.
  - b) Dapat mengetahui garis besar tanpa perlu membuka buku yang masih tersegel.
  - c) Dapat memilih buku mana yang penting tanpa harus membaca semua buku.
- 2) Kekurangan
  - a) Hanya mengetahui garis besar dari buku tanpa mengetahui penjelasan yang lain.
  - b) Akan ada buku yang tidak terbaca karena timbulnya ketidak

---

<sup>11</sup> Putri Maulia Adisti, "Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mawas Makasar," 2023.

tarikan akan buku tersebut setelah mengetahui garis besarnya yang kurang penting

#### e. Penerapan Teknik Skimming

Teknik skimming ini digunakan pada saat sebagai berikut:

- 1) Ketika ingin mengenali topik bacaan. Apabila kita pergi ke toko buku atau perpustakaan dan ingin mengetahui pembahasan apa dalam buku yang kita pilih itu maka kita melakukan skimming beberapa menit.
- 2) Ketika ingin mengetahui pendapat orang (opini). Di sini kita sudah mengetahui topik yang dibahas, yang kita butuhkan adalah pendapat penulis itu terhadap masalah tersebut. Misalnya tajuk surat kabar.
- 3) Ketika ingin mendapatkan bagian penting yang kita perlukan tanpa membaca seluruhnya
- 4) Ketika hendak mengetahui organisasi penulisan, urutan ide pokok. Skimming berguna untuk survei buku sebelum dibaca, seperti pada SQ3R.
- 5) Ketika hendak penyegaran apa yang pernah dibaca, misalnya dalam mempersiapkan ujian atau sebelum menyampaikan ceramah. Skimming ini juga disebut sebagai review.

### 3. Membaca

#### a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus

dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Membaca sangat erat hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena membaca adalah salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis, berbicara, menyimak/mendengar) yang diterapkan menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan Berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal.<sup>12</sup>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soerdarso, bahwa membaca adalah "aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus

---

<sup>12</sup> Ananta Pramayshela, "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25.

menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati dan mengingat-ingat, kita tidak dapat membaca tanpa menggerakkan mata atau tanpa menggunakan pikiran kita".<sup>13</sup> Lain halnya dengan Tarigan yang mendefinisikan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan melalui media kata-kata/bahasa tulis. Selain itu, Tarigan menambahkan membaca dapat pula dianggap sebagai suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Grellet yang dikutip oleh Harras membaca adalah kegiatan berinteraksi dengan teks dan menerka apa kira-kira isi teks yang dibaca.<sup>15</sup> Untuk dapat melaksanakan proses interaksi dan menerka isi teks secara efektif dan efisien, diperlukan sejumlah pengetahuan berkaitan dengan teks yang hendak dibaca. Sedangkan menurut dari beberapa ahli yang dikutip oleh Alek, Anderson mengemukakan membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat dalam yang tersurat, melihat pemikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis. Adapun menurut Rahim, membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga

---

<sup>13</sup> Soedarso, *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif* (Jakarta: Gramedia, 1999), 4.

<sup>14</sup> Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008).

<sup>15</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 2-3.

melibatkan aktifitas visual, bertfikir, psikolinguistik, dan metagoknitif.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu proses keterampilan yang sering dilakukan untuk berinteraksi atau memperoleh pesan yang hendak dicapai dengan menggunakan suatu wacana atau menggunakan bacaan-bacaan lainnya.

#### b. **Faktor membaca**

Membaca merupakan salah satu proses kejiwaan yang sangat rumit yang berlangsung pada diri pembaca. Menurut Silitonga keberhasilan pengajaran membaca dalam tugas binanya ditentukan oleh beberapa faktor termasuk yang dominan dalam hal ini ialah (1) faktor dari dalam diri siswa sendiri, seperti minat, perhatian, kematangan jiwa, dan sikap sosial, dan (2) faktor dari luar siswa, seperti lingkungan sekitarnya, situasi, kondisi sosial, ekonomi keluarga, kondisi sekolah, dan kondisi program pengajaran membaca.<sup>16</sup>

Menurut penjelasan tersebut, maka dapat diuraikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi membaca siswa dapat dipengaruhi dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar siswa. Yang dimaksud faktor dari dalam diri siswa adalah faktor yang muncul atas inisiatif siswa tersebut. Semakin tinggi inisiatif siswa untuk membaca, maka semakin tinggi pula keinginan siswa

---

<sup>16</sup> M. Silitonga, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra: Membaca Dan Menulis* (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1984), 8.

untuk membaca, dan sebaliknya semakin rendah inisiatif siswa untuk membaca, maka semakin rendah pula keinginan siswa untuk membaca. Selain inisiatif juga terdapat berbagai macam yang mempengaruhi keinginan siswa untuk membaca, diantaranya minat, perhatian, kematangan jiwa dan sikap sosial. Sedangkan faktor dari luar adalah faktor yang muncul atas kejadian-kejadian atau rangsangan- rangsangan dari lingkungan sekitarnya diantaranya, lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat. Selain itu terdapat pula kondisi sosial, ekonomi keluarga, kondisi sekolah, dan kondisi program pengajaran membaca.

Kedua faktor di atas perlu dikembangkan dengan sebaik-baiknya untuk dimanfaatkan dengan tepat untuk mengembangkan atau meningkatkan mutu kemampuan membaca siswa.

### c. Tujuan Membaca

Membaca dapat mendapatkan sejumlah manfaat, secara garis besar manfaat membaca adalah dapat mengetahui pengetahuan dan menambah wawasan. Selain itu, seseorang yang melakukan aktifitas membaca tentu lah mempunyai tujuan. Tujuan utama membaca menurut Cahyani adalah:

- 1) Mengetahui penemuan tokoh dan masalah yang dihadapi.
- 2) Memahami alasan mengapa suatu topik penting dan menarik.
- 3) Mengetahui urutan peristiwa dalam cerita.

- 4) Menganalisis perubahan karakter tokoh dan pesan penulis.
- 5) Mengenali ketidakwajaran atau keunikan dari tokoh.
- 6) Menilai apakah tokoh berhasil mencapai tujuannya.
- 7) Membandingkan kehidupan tokoh dengan pengalaman pembaca<sup>17</sup>

Selain itu, Suhendar menjelaskan secara lebih khusus mengenai tujuan membaca sehingga dapat dibedakan atas jenis-jenis sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan keterampilan membaca yang lebih mendasar di dalam hal.
  - 2) Pengenalan kata
  - 3) Ketepatan makna kata
  - 4) Wawancara dan interpretasi keterbacaan
  - 5) Membaca nyaring dan membaca dalam hati; dan
  - 6) Pemanfaatan buku-buku yang lebih mangkus
  - 7) Mendapatkan keterangan yang lebih pantas untuk kekeyaan bahan bacaan yang memadai
  - 8) Meningkatkan kesenangan dalam membaca
  - 9) Meningkatkan daya tarik, sehingga benar-benar menjadi pembaca sukarela
  - 10) Memperoleh keterampilan membaca sebagai jalan menggali kekayaan yang diperlukan dan amat menarik.

Sedangkan menurut Tarigan tujuan membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca untuk memperoleh fakta (*reading for details*)

---

<sup>17</sup> Sri Anjani, Nyoman Dantes, and Gde Artawan, "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas v Sd Gugus Ii Kuta Utara," *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2019): 74–83.

- 2) Membaca untuk mendapatkan ide pokok (*reading for main ideas*)
- 3) Membaca untuk mengetahui urutan (*reading for sequence*)
- 4) Membaca untuk menyimpulkan (*reading for inference*)
- 5) Membaca untuk mengelompokkan informasi (*reading to classify*)
- 6) Membaca untuk mengevaluasi (*reading to evaluate*)
- 7) Membaca untuk membandingkan (*reading to compare/contrast*)<sup>18</sup>

Jadi, dapat disimpulkan secara garis besar tujuan membaca adalah untuk mengetahui, membandingkan, menilai, mengelompokkan, menyimpulkan, memperoleh ide, memperoleh fakta dari isi atau cerita disetiap wacana sehingga pembaca dapat menyimpulkan cerita tersebut.

d. **Aspek Membaca**

Membaca tidak dapat terlepas dari kegiatan belajar mengajar disekolah hal ini dikarenakan dengan membaca siswa dapat mengetahui pelajaran-pelajaran yang diajarkan. Seseorang yang banyak membaca akan lebih luas pengetahuannya. dari pada orang yang sedikit membaca. Intelek seseorang tidak akan tumbuh sempurna tanpa membaca bahan bacaan sehat yang cukup. Membaca merupakan usaha untuk mengerti, memahami dan menafsirkan pokok-pokok pikiran yang tertera didalam bacaan. Untuk itu orang membaca harus mengerti terlebih dahulu arti tulisan atau huruf yang dipergunakan serta tanda-tanda baca. Pada dasarnya membaca adalah

---

<sup>18</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1979), 9.

melihat dan memahami tulisan, dengan melisankan atau hanya dalam hati.

Di dalam kegiatan membaca terdapat beberapa aspek yang terkandung. Menurut Prambudi dalam skripsi oleh Nuryani menyatakan bahwa proses membaca meliputi Sembilan aspek, yaitu:

- 1) Aspek sensori pada tahap ini anak belajar membedakan secara visual symbol-simbol grafis (huruf atau kata) digunakan untuk mempresentasikan bahasa lisan.
- 2) Aspek perceptual. Anak mengenali rangkaian symbol tertulis, baik berupa kata, frasa, atau kalimat kemudian member makna dengan menginterpretasikan teks yang dibacanya.
- 3) Aspek urutan. Kegiatan mengikuti rangkaian tulisan yang tersusun secara linear, yang umumnya tampil pada satu halaman dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah
- 4) Aspek pengalaman. Anak yang mempunyai pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan luas dalam mengembangkan kosakata dan konsep yang dihadapi dalam membaca
- 5) Aspek berfikir. Anak membuat simpulan berdasarkan isi bacaan untuk dapat memahami bacaan tersebut
- 6) Aspek pembelajaran. Anak belajar membaca kegiatan pembelajaran.
- 7) Aspek asosiasi. Anak mengenal hubungan antara symbol dengan bunyi bahasa dan makna
- 8) Aspek Efektif. Kegiatan memusatkan anak, membuktikan

kegemaran membaca dan menumbuhkan motivasi ketika sedang membaca.

- 9) Aspek pemberian gagasan. Anak memberikan gagasan atau pendapat tentang teks yang telah mereka baca.

e. **Jenia -Jenis Membaca**

Membaca merupakan sebuah proses dalam rangka pencarian informasi yang berasal dari sebuah teks wacana. Membaca terdiri dari berbagai jenis. Berdasarkan pemaparan di atas, maka membaca dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Membaca Intensif

Membaca Intensif adalah membaca yang dilakukan dengan hati-hati dan teliti sekali, dan biasanya cara membacanya lambat- lambat. Tujuannya adalah untuk memahami keseluruhan bahan bacaan itu sampai ke bagian yang sekecil- kecilnya.

- 2) Membaca Kritis

Membaca Kritis adalah Kegiatan membaca yang merupakan jenis kegiatan membaca yang dilakukan secara bijaksana bukan hanya mencari kesalahan belaka.

- 3) Membaca Cepat

Membaca cepat mencakup dua jenis kegiatan yakni skimming dan scanning. Skimming merupakan teknik membaca cepat untuk mencari hal-hal yang penting dari suatu bacaan.

Sedangkan scanning merupakan suatu teknik membaca untuk

mendapatkan suatu informasi tanpa bacaan yang lain-lainnya.

Hambatan-hambatan dalam membaca cepat ini antara lain:

- 1) Vokalisasi, yaitu membaca dengan bersuara
- 2) Gerakan bibir, yaitu mengucapkan kata demi kata apa yang dibaca dengan menggerakkan bibir
- 3) Gerakan kepala, yaitu membaca dengan menggerakkan kepala dari kiri ke kanan dan sebaliknya
- 4) Menunjuk dengan jari, yaitu membaca sambil menunjuk kata yang kita baca dengan jari
- 5) Regresi, yaitu mengulang-ulang kata yang telah dibaca
- 6) Subvokalisasi, yaitu melafalkan dengan batin/pikiran kata-kata yang dibaca

#### **4. Membaca Cepat**

##### **a. Pengertian Membaca Cepat**

Membaca cepat adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk melatih seseorang dalam menguasai bahan bacaan dengan lebih cepat, efisien dan akurat. Listiyanto menyatakan membaca cepat adalah sebagai sebuah kegiatan membaca bacaan yang dibaca. Membaca cepat merupakan aktivitas yang melibatkan kerja otak dan gerak mata. Dengan demikian kegiatan ini adalah sebuah kegiatan yang sangat kompleks karena melibatkan kerja fisik dan mental.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membaca cepat dapat diartikan sebagai membaca dalam hati dengan tujuan memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dan dalam waktu yang sesingkat- singkatnya.

Membaca cepat adalah suatu sistem membaca dengan tidak memperhitungkan waktu baca dan sesuai dengan tingkat pemahaman yang dibaca. Dari beberapa pengertian tentang membaca dapat dipahami bahwa membaca cepat adalah sistem yang mengutamakan kecepatan sesuai dengan pemahamannya.

Seseorang dikatakan membaca cepat jika pemahamannya terhadap bacaan yang sangat tinggi dibandingkan dengan waktu yang tersedia. Apabila waktu yang diperlukan dalam membaca semakin<sup>19</sup>

#### b. **Manfaat Membaca Cepat**

Ada beberapa manfaat membaca cepat yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik mampu menangkap menyerap dan menguasai informasi dengan cepat.
- 2) Membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman kita terhadap bacaan.
- 3) Menelusuri halaman buku dan bacaan dalam waktu singkat.
- 4) Tidak banyak waktu yang terbuang dengan tidak membaca bagian-bagian yang tidak penting.<sup>20</sup>

#### c. **Faktor Penghambat dalam Membaca Cepat dan Solusinya**

Dalam membaca cepat tidak mungkin seseorang akan mengalami hambatan-hambatan sehingga dapat memperlambat teknik membaca. Hambatan-hambatan itu merupakan suatu hal yang wajar mengingat aktivitas membaca yang begitu kompleks. Untuk itu,

---

<sup>19</sup> Soedarso, *Membaca Cepat Efektif dan Efisien*. (Jakarta: Gramedia 2013)

<sup>20</sup> Kartika Ratna Sari, M. S. Zulela, and Endry Boeriswati, "Keterampilan Membaca Cepat Melalui Metode Resitasi," *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2017): 79–88.

seseorang harus memperhatikan beberapa faktor yang dapat menghambat kecepatan membaca. Ada beberapa hambatan atau faktor penghambat seseorang dalam membaca cepat dapat dibagi ke dalam dua faktor utama yaitu:

1) Faktor interen

Faktor interen adalah suatu faktor yang berasal dari dalam diri pembaca. Ada beberapa faktor interen yang menyebabkan seseorang lambat dalam membaca cepat adalah sebagai berikut.

a) Sulit berkonsentrasi.

Sulit berkonsentrasi menjadi salah satu faktor utama yang menghambat seseorang dalam membaca cepat. Jika seseorang susah berkonsentrasi saat membaca sebuah buku maka tidak akan memperoleh manfaat dari aktivitas membaca tersebut. Untuk itu kesulitan berkonsentrasi harus segera diatasi. Dalam membaca cepat konsentrasi yang dibutuhkan adalah kerja sama antara mata dan otak. Mata bekerja untuk menangkap kata dengan cepat, sedangkan otak 20 bertugas untuk menerjemahkan, mengomentari dan memahami kata demi kata. Untuk itu, seseorang membaca perlu dilakukan latihan memusatkan konsentrasi

b) Rendahnya motivasi

Hambatan berikutnya dalam membaca cepat adalah motivasi yang rendah. Rendahnya motivasi akan muncul ketika seseorang membaca sebuah buku, namun tidak tahu isi buku tersebut. Karena membaca buku hanya sekedar saja, dan

tidak terlalu berminat untuk membaca dengan pemahaman yang baik. Bagaimana cara untuk mengatasi gangguan ini adalah seseorang harus meningkatkan motivasi dalam membaca, ketika membaca harus membayangkan hal-hal yang positif tentang buku yang akan dibaca seperti membayangkan manfaat yang akan didapatkan saat berhasil menguasai isi buku tersebut serta membayangkan pelajaran berharga yang bisa dipahami dari buku. Dengan demikian motivasi membaca seseorang akan semakin meningkat.

c) Khawatir yang berlebihan

Perasaan khawatir yang berlebihan bahwa seseorang tidak mampu memahami bahan bacaan dengan baik dan dapat membuat diri menjadi minder atau kurang percaya, ketika menghadapi sebuah bahan bacaan sehingga membuat seseorang menjadi malas dan tidak bergairah untuk membaca. Oleh karena itu, hilangkan rasa khawatir tersebut, sebab kekhawatiran justru akan mengganggu kecepatan baca maupun pemahaman baca seseorang, apapun teks atau bahan bacaan yang dihadapi baik tergolong bacaan sedang, mudah atau berat harus belajar untuk memahami isi bahan bacaan tersebut.

Cara mengatasi rasa khawatir yang berlebihan ini adalah dengan menyampingkan atau menghilangkan pikiran

tentang berat atau ringannya bacaan yang dihadapi, jangan pikirkan bobot bahan bacaan, tetapi pikirkan manfaatnya, dengan demikian rasa khawatir tersebut dapat teratasi dengan baik.

d) Kebiasaan-kebiasaan buruk dalam membaca

Hal terakhir yang kita bahas tentang membaca adalah kebiasaan buruk yang dimiliki oleh seseorang. Pada bagian ini telah dibahas mengenai kebiasaan-kebiasaan buruk yang dapat menghambat kecepatan dalam membaca. Disini akan dibahas secara detail dan komprehensif mengenai berbagai kebiasaan buruk dalam membaca serta solusi untuk mengatasinya.

2) Faktor eksteren

Faktor eksteren menghambat membaca cepat merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri seorang pembaca seperti lingkungan sosial, tradisi, mitos atau kepercayaan mistis, sugesti negative dan lain-lain. Terdapat banyak sekali faktor penghambat dalam wilayah ini yang telah mempengaruhi gaya membaca seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kecepatan seseorang menjadi sangat lambat.

Listiyanto menyatakan beberapa hal yang terjadi penyebab rendahnya kecepatan membaca seseorang adalah sebagai berikut.

- a) Membaca cepat adalah tidak mungkin Membaca cepat bisa jadi tidak mungkin, jika seseorang tidak pernah berusaha untuk

mencobanya. Hal ini terbukti karena banyak orang yang gagal dalam membaca cepat karena merasa hal tersebut mustahil dilakukan akan tetapi jika seseorang yakin dan optimis bahwa ia harus bisa membaca cepat, maka pasti akan bisa melakukan.

b) Membaca cepat mengurai kenikmatan Mitos yang kedua ini biasanya sering dijadikan alasan oleh sebagian orang yang hobi membaca dengan kecepatan yang rendah sehingga orang yang memiliki keyakinan seperti ini akan cenderung membaca dengan lambat.

c) Membaca hanya untuk orang pintar Membaca cepat hanya untuk orang pintar. Pendapat ini hanya mitos belaka yang dapat menghambat proses membaca cepat. Membaca cepat dapat dipelajari kapan dan di manapun asalkan seseorang bisa membaca secara normal dan wajar.

**d. Teknik-teknik membaca cepat**

Ada 2 teknik dalam membaca cepat, yaitu scanning dan skimming. Teknik Scanning disebut juga membaca memindai. Scanning adalah teknik membaca cepat untuk mencari informasi yang kalian inginkan. Kalian mencari ide atau kata kunci saja, seringkali kalian sudah tahu apa yang kalian kehendaki sehingga pikiran kalian terfokus pada penemuan jawaban. Scanning menggerakkan mata dengan cepat disetiap lembar halaman. Teknik skimming adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan

cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Siswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraf demi paragraf dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Ide pokok tidak selalu di awal paragraf tetapi juga terdapat di tengah, di akhir, atau di awal dan di akhir. Untuk mencari ide-ide pokok siswa tidak diperbolehkan membuang-buang waktu.

#### 1) Teknik membaca cepat skimming

Membaca skimming ialah membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan.<sup>21</sup> Nurhadi, mengatakan bahwa membaca skimming adalah menjelajahi keseluruhan isi buku secara cepat, melihat permukaan halaman demi halaman buku dengan kecepatan tinggi untuk menemukan informasi yang diperlukan.<sup>22</sup> Pembaca yang melakukan teknik membaca ini dengan cepat mengambil sesuatu yang diperlukan dari bahan bacaan sehingga tidak membuang waktu.

Membaca skimming membuat mata pembaca bergerak cepat melihat, memperhatikan bahan tertulis untuk mencari serta mendapatkan informasi.<sup>23</sup> Untuk menerapkan membaca skimming, pembaca terlebih dahulu harus memahami terlebih dahulu

---

<sup>21</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 61.

<sup>22</sup> Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 97.

<sup>23</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2015), 33.

bagaimana cara penerapan dan kapan harus digunakannya teknik ini. Teknik skimming

2) Teknik membaca cepat scanning

Membaca scanning adalah suatu tehnik pembacaan sekilas tetapi teliti dengan maksud untuk menemukan informasi khusus, informasi tertentu dari bahan bacaan. Tehnik meBaca sepintas ini tergantung pada beberapa tujuan atau pertanyaan yang telah di tentukan sebelumnya oleh sang pembaca sekilas ini, menggerakan matanya secara cepat pada seluruh halaman siap siaga menyaring pengertian tertentu, atau frase-frase ini yang dapat memenuhi tujuan atau menyelesaikan permasalahan. Membaca memindai pada umumnya digunakan untuk daftar isi buku atau majalah, teks indeks dalam buku teks, jadwal, advertensi dalam surat kabar buku petunjuk telepon, dan kamus.

Membaca tatap (*scanning*) atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai, dia akan melampaui banyak kata. Menurut Mikulecky & Jeffries, membaca memindai penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Teknik membaca ini berguna untuk mencari beberapa informasi secepat mungkin. Biasanya kita membaca kata per kata dari setiap kalimat yang dibacanya. Dengan berlatih teknik membaca memindai, seseorang bisa belajar membaca untuk memahami teks bacaan dengan cara yang lebih

cepat. Tapi, membaca dengan cara memindai ini tidak asal digunakan.

## 5. Tingkatan/Jenjang Membaca Cepat Berdasarkan Umur

### a. *Pre-Reading* (6 bulan – 6 tahun)

Anak masih belajar dasar membaca. Mereka ‘berpura-pura’ membaca dan mulai mengenal huruf dan simbol melalui bacaan yang dibacakan oleh orang tua secara interaktif.

### b. *Initial Reading & Decoding* (6–7 tahun)

Anak mulai membaca kata-kata sederhana dan memahami hubungan antara huruf dan bunyi. Kosakata yang dipahami meningkat secara bertahap.

### c. *Confirmation & Fluency* (7–8 tahun)

Anak membaca lebih fasih dan mulai memahami konteks serta mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi.

### d. *Reading for Learning the New* (9–14 tahun)

Membaca bertujuan memperoleh pengetahuan baru. Fokus pada memahami ide utama, membuat ringkasan, dan menangkap argumen penulis. Teknik seperti skimming mulai diterapkan.

### e. *Multiple Viewpoints* (15–17 tahun)

Mampu membaca teks kompleks dengan berbagai sudut pandang. Pembaca mulai menganalisis dan bersikap kritis terhadap isi bacaan.

### f. *Construction & Reconstruction* (18 tahun ke atas)

Pembaca dewasa diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai sumber, serta menghasilkan tulisan reflektif seperti esai atau makalah.

## **6. Kemampuan Membaca Cepat Peserta Didik**

- a. Kemampuan membaca pada kelas rendah SD bersifat bertahap, sangat dipengaruhi oleh pola komunikasi di rumah. Anak yang sering diajak berbicara atau dibacakan cerita cenderung lebih cepat menguasai kemampuan membaca.
- b. Orang tua perlu bersikap bijak, tidak memaksa anak cepat bisa membaca karena tiap anak memiliki tahapan perkembangan yang berbeda.
- c. Menanamkan kegemaran membaca sejak dini sangat penting dan harus dilakukan dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Metode Membaca yang Cocok untuk SD Kelas Tinggi:

- a. Metode Baca Cepat ( *Skimming* ): Ialah keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.
- b. Metode PQ4R ( *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* ): sangat dianjurkan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman kritis dan daya ingat siswa terhadap isi teks bacaan.
- c. Metode CIRC ( *Cooperative Integrated Reading and Composition* ): pembelajaran cooperative dimana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis bacaan, menulis ringkasan, dan

menemukan pesan moral/informasi penting.<sup>24</sup>

## 7. Indikator kemampuan membaca cepat

Kemampuan membaca cepat memiliki indikator yang dapat menjadi acuan bagi guru dalam menilai keterampilan siswa. Menurut para ahli, kemampuan membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan tempo yang lebih tinggi daripada membaca biasa untuk memperoleh pemahaman secara efektif dan efisien. Berikut adalah indikator-indikatornya:<sup>25</sup>

- a. Kecepatan Membaca: Mampu membaca teks dengan tempo yang cepat dan stabil, serta mampu memproses informasi visual dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Pemahaman Isi Bacaan: Dapat menangkap gagasan utama, inti sari, dan informasi penting lainnya yang terdapat dalam bacaan meskipun dibaca dengan kecepatan tinggi.
- c. Ketepatan Membaca: Dapat membaca kata-kata dengan tepat tanpa melakukan kesalahan pengucapan atau pengalihan makna yang dapat mengganggu pemahaman.
- d. Fokus dan Konsentrasi: Mampu memusatkan perhatian penuh pada bacaan dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal di sekitarnya selama proses membaca berlangsung.

## B. Kajian Penelitian Relevan

<sup>24</sup> Hariro, Adha Zam-Zam, et al. "Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di tingkat SD/MI." *JISPENDIORA Jurnal ilmu sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3.2 (2024): 134-142.

<sup>25</sup> Erdiana Abiyanti, "Pengaruh Keefektifan Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf," *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2017): 203–11.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian pustaka yang telah ada sebelumnya peneliti menemukan ada beberapa peneliti yang sejenis, diantaranya sebagai berikut.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
1	Adinda Fitria (2019)	<i>Tingkat Kemampuan Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming pada Siswa Kelas V SDN 76 Kota Bengkulu</i> <sup>26</sup>	Kecepatan membaca 211 kpm, pemahaman 85% (kategori sangat baik)	Sama-sama meneliti teknik <i>skimming</i> pada siswa kelas V	mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca cepat menggunakan teknik <i>skimming</i> , sedangkan penelitian saya menguji efektivitas teknik <i>skimming</i> melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pada siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.
2	Ismuliyani & Sridevi Jayanti (2025)	<i>Classroom Action Research: Teknik Skimming untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca dan Pemahaman Teks Siswa MIN 6 Solok Selatan</i> <sup>27v</sup>	Terjadi peningkatan signifikan kecepatan membaca dan pemahaman pada siklus II	Sama-sama meneliti teknik <i>skimming</i> untuk membaca cepat	Penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan beberapa siklus, sedangkan penelitian saya menggunakan metode eksperimen (Pre-Experimental Design) untuk mengukur efektivitas teknik <i>skimming</i> .
3	Abu Bakar Tumpu & Dwi Syukri	<i>Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming pada Siswa Kelas V</i>	Teknik <i>Skimming</i> efektif digunakan untuk meningkatkan	Sama-sama kuantitatif, fokus membaca cepat dengan teknik	berfokus pada kemampuan membaca cepat siswa melalui teknik <i>skimming</i> secara deskriptif,

<sup>26</sup> Adinda Fitria, “*Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu*” (IAIN BENGKULU, 2019).

<sup>27</sup> Sridevi Jayanti, “*Classroom Action Research: Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Dan Pemahaman Teks Siswa MIN 6 Solok Selatan,*” *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2, no. 2 (2025): 388–93.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
	ady (2024)	<i>SDN Bonto Baddo Tolo, Jeneponto</i> <sup>28</sup>	kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan.	<i>skimming</i> pada siswa kelas V	sedangkan penelitian saya berfokus pada efektivitas teknik <i>skimming</i> dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa melalui pemberian perlakuan.
4	Indri Cahyani, dkk. (2023)	<i>Implementasi Teknik Skimming dalam Penguatan Membaca Cepat pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong</i> <sup>29</sup>	Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi teknik <i>skimming</i> meningkatkan minat baca dan berpikir kritis siswa	Sama-sama meneliti teknik <i>skimming</i> dan lokasi di Rejang Lebong	Penelitian tersebut menitikberatkan pada implementasi teknik <i>skimming</i> dalam meningkatkan minat baca dan berpikir kritis siswa kelas III, sedangkan penelitian saya meneliti peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V.
5	Rosdiah Salam & Putri Maulidia Adisti (2021)	<i>Pengaruh Teknik Skimming terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar</i> <sup>30</sup>	Teknik <i>skimming</i> berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman	Sama-sama kuantitatif, siswa kelas V, membahas efektivitas/pengaruh <i>skimming</i>	Penelitian tersebut mengkaji pengaruh teknik <i>skimming</i> terhadap kemampuan membaca pemahaman, sedangkan penelitian saya mengkaji efektivitas teknik <i>skimming</i> terhadap kemampuan membaca cepat yang mencakup

<sup>28</sup> Abu Bakar Tumpu and Dwi Syukriady, "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SDN Bonto Baddo Tolo Kabupaten Jeneponto," *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* 2, no. 2 (2024): 356–65.

<sup>29</sup> Indri Cahyani, Aida Rahmi Nasution, and Muksal Mina Putra, "Implementasi Teknik Skimming Dalam Penguatan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023).

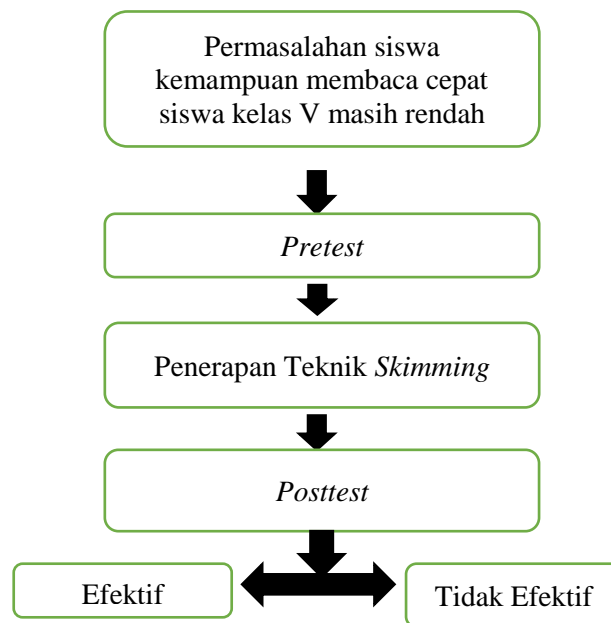
<sup>30</sup> Rosdiah Salam and Putri Maulidia Adisti, "Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2021).

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Utama	Persamaan	Perbedaan
					kecepatan membaca dan pemahaman bacaan.

### C. Kerangka Berfikir

Kemampuan membaca cepat siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong masih jauh di bawah rata-rata, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar. Faktor internal seperti minat baca yang rendah dan faktor eksternal seperti kurangnya variasi metode pembelajaran dari guru menjadi penyebab utama. Guru cenderung hanya fokus pada penyampaian materi tanpa memberikan motivasi atau pelatihan membaca cepat, serta memiliki pemahaman yang minim tentang teknik membaca cepat. Salah satu solusi yang tepat adalah penerapan teknik skimming dan scanning. Skimming berguna untuk menemukan ide pokok atau informasi penting dari bacaan secara cepat .

Scanning membantu siswa menemukan jawaban dari pertanyaan spesifik dalam teks. Penerapan kedua teknik tersebut secara terpadu mampu meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca siswa. Teknik ini dapat diintegrasikan melalui empat tahap pembelajaran: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dengan pendekatan ini, keterampilan membaca cepat siswa akan meningkat secara signifikan. Hubungan variable teknik skimming dengan keterampilan membaca cepat dapat digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1: Alur Kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah berbentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

$H_0$  : Tidak terdapat ke Efektipan pada penerapan teknik *skimming* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pasa siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong

$H_a$  : Terdapat ke Efektipan pada penerapan teknik *skimming* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pasa siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre- experimental design. Pendekatan ini digunakan karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok kelas tanpa kelompok pembandingan (kontrol), sehingga perlakuan (treatment) diberikan hanya pada kelompok tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V. Teknik skimming berperan sebagai variabel bebas (independen), sedangkan kemampuan membaca cepat siswa menjadi variabel terikat (dependen). Hasil sebelum dan sesudah penerapan teknik skimming dibandingkan untuk melihat perubahan yang terjadi.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu suatu desain eksperimen yang melibatkan satu kelompok subjek yang sama yang diberikan perlakuan atau intervensi setelah dilakukan pengukuran awal (pretest), dan kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) setelah perlakuan selesai. Dalam desain ini, hanya ada satu kelompok siswa (kelas V) yang:

- a. Diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal membaca cepat.

- b. Diberikan perlakuan berupa pembelajaran membaca cepat dengan teknik skimming selama beberapa kali pertemuan.
- c. Diberikan *post-test* setelah perlakuan untuk mengukur adanya peningkatan kemampuan membaca cepat.

Peneliti juga menggambarkan skema penelitian ini dengan jelas.<sup>31</sup>

**Tabel 3.1** Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dilakukan

O<sub>2</sub> = Test akhir (*posttest*) setelah perlakuan dilakukan

X = Perlakuan terhadap kelompok eksperimen

Melalui desain ini, efektivitas teknik skimming dapat dilihat dari perbandingan skor pre-test dan post-test siswa.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 81 Rejang Lebong, yang berlokasi di Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian difokuskan pada satu kelas V sebagai subjek penelitian. Kelas ini dipilih berdasarkan pertimbangan kesiapan siswa dan kerja sama dari pihak sekolah.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. (Bandung: Alfabet, 2014), 79.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, tepatnya selama bulan Agustus hingga Oktober 2025. Kegiatan penelitian mencakup tahap persiapan instrumen dan administrasi, pelaksanaan pre-test, penerapan pembelajaran membaca cepat dengan teknik skimming, pemberian post-test, serta pengolahan dan analisis data. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilakukan secara terjadwal pada jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 81 Rejang Lebong.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada keseluruhan jumlah objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.<sup>32</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong tahun ajaran 2025/2026. Populasi merujuk pada keseluruhan subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu kemampuan membaca cepat. Karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas, maka seluruh siswa dalam kelas tersebut dijadikan sebagai populasi.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi**

Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
V	14	18	32

---

<sup>32</sup> Sugiyono. 80

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel merupakan representasi dari sebagian kecil karakteristik populasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui metode sampling.<sup>33</sup> Margono dan Susilana, mendefinisikan teknik pengambilan sampel sebagai suatu metode untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, sesuai dengan ukuran yang akan digunakan sebagai sumber data, dengan mempertimbangkan sifat dan sebaran populasi agar dapat memperoleh sampel yang representatif.<sup>34</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong yang berjumlah 30 siswa. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil dan masih memungkinkan untuk diteliti secara menyeluruh. Teknik ini tepat digunakan untuk penelitian dengan populasi homogen dan terbatas. Sampel terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

**Tabel 3.3 Jumlah Sampel**

Kelas	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
V	14	18	32

## D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel

---

<sup>33</sup> Muhammad Afif Zamroni, Yudha Munajat, and Saputra & Mulyana, "Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 Nomor 2 (2020): 145–53.

<sup>34</sup> D. S. Nugroho, *Quantitative Approach Research Method*, 2015.

independen (X) dan variabel dependen (Y), yang saling berhubungan. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh perlakuan terhadap variabel independen.

1. Variabel independen (X) adalah teknik skimming, yaitu teknik membaca cepat yang menekankan pada kemampuan menemukan informasi penting secara selektif dari suatu bacaan.
2. Variabel dependen (Y) adalah kemampuan membaca cepat, yaitu kecepatan dan ketepatan siswa dalam memahami informasi dari teks bacaan.

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data yang akurat dan relevan, yaitu:

#### **a. Tes**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil Kemampuan Membaca Cepat

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 1.

dengan Menggunakan teknik skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDN 81 Rejang Lebong. Soal tes membaca adalah soal yang pertanyaannya dibaca untuk mengetahui jenis jawaban apa yang dibutuhkan dari pertanyaan tersebut. soal tes membaca yang digunakan untuk mengukur keberhasilan peserta didik adalah soal tes membaca yang berbentuk uraian dengan jumlah soal sebanyak 5 nomor. Pedoman dalam membuat soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Kisi-Kisi Kemampuan memahami isi bacaan**

<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Jumlah butir soal</b>	<b>Bobot skor</b>
Mengukur tingkat kemampuan memahami bacaan	1. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya secara jelas di wacana	5	20
	2. Mampu mengenali dan memahami kata-kata dan ungkapan untuk memahami isi bacaan	5	20
	3. Mampu menjawab pertanyaan yang jawabannya terdapat dalam wacana meskipun di ungkapakan dengan kata-kata yang berbeda.	5	20
	4. Mampu mengenali susunan organisasi bacaan dan antar hubungan bagian - bagiannya.	5	20
	5. Mampu menjawab pertanyaan tentang hal-hal yang tersurat dan terkait dalam bacaan	5	20

## b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran saat teknik skimming diterapkan. Melalui observasi, peneliti dapat mencatat aktivitas siswa, partisipasi, antusiasme, dan cara mereka menerapkan teknik skimming dalam membaca.

**Tabel 3.5 Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ket
	1. Perencanaan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming	a. Mengawali dengan siap, berdoa dan cek kehadiran siswa, memberi motivasi kepada siswa agar semangat belajar b. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru mengenai pelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan teknik skimming c. siswa mampu menjelaskan kembali mengenai teknik membaca cepat Skimming	Observasi
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Cepat dengan Menggunakan Teknik Skimming	a. Siswa memperhatikan dengan baik penyampaian membaca cepat dengan teknik skimming b. Siswa meminta bantuan dan bimbingan guru ketika belum mengerti tentang membaca cepat dengan teknik skimming c. Perwakilan dari seluruh siswa membaca cepat	Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Ket
		dengan teknik skimming didepan kelas dengan cerita yang telah disediakan guru d. Siswa yang ingin mencoba membaca cepat dengan teknik skimming dipersilahkan untuk maju kedepan kelas e. Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti f. Siswa membaca cepat dengan teknik skimming dengan	
3.	Kemampuan Membaca Cepat Peserta didik Menggunakan Teknik Skimming	a. Menangkap isi bacaan. b. Kemampuan meringkas bacaan pertanyaan berdasarkan isi bacaan c. Kemampuan menjawab d. Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan	Observasi

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian, seperti foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, dan catatan guru selama pelaksanaan perlakuan. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan penelitian telah berlangsung dan membantu validasi proses.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Djali mendefinisikan instrumen secara umum sebagai alat yang tidak hanya memenuhi kapasitas akademis, tetapi juga digunakan untuk mengukur sesuatu atau mendapatkan informasi tentang suatu hal.<sup>36</sup>

### a. Lembar Tes Membaca Cepat

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan soal Bahasa Indonesia dalam tes isian. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa membaca cepat dan paham isi teks bacaan yang penting dari sebuah kalimat yang di ajarkan. Tes dilaksanakan dua kali yaitu *Pretest* pada awal penelitian sebelum memberitahukan pelaksanaan tes, dan *Posttest* setelah menyampaikan membaca cepat dengan menggunakan Teknik skimming, untuk membantu mengukur kemampuan membaca cepat siswa, baik dari aspek kecepatan membaca (jumlah kata per menit) maupun pemahaman isi bacaan. Digunakan dalam pre-test dan post-test untuk membandingkan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Jumlah Soal Pada *Pretest* dan *Posttest* masing – masing Terdiri 20 soal Pilihan Ganda Dalam Waktu 15- 20 Menit. Hal ini dilakukan agar data dan hasil tes dapat diolah dengan baik untuk penelitian.

**Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Membaca cepat**

No	Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Jumlah soal	Nomor soal	Bentuk soal
1	Gagasan pokok dan	- Dapat menentukan tema	4	1,2,3,4	Pilihan Ganda

<sup>36</sup> Zhang Haoming, PEH Lian Soon, and Yinghai Wang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian.," *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510– 1515., <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.

	<b>tema cerita</b>	utama cerita rakyat Darman Dan Darmin - Dapat mengidentifikasikan pesan moral yang di sampaikan. -dapat menyebut ide inti keseluruhan cerita.			
2	<b>Identifikasi tokoh dan karakteristiknya</b>	-Dapat menentukan latar tempat kejadian cerita. - Dapat mengidentifikasi latar waktu ( masa lampau tradisional ) - Dapat menyebut suasana yang muncul pada bagian berbeda cerita.	4	5,6,7,8	Pilihan ganda
3	<b>Alur dan peristiwa cerita</b>	- Dapat mengidentifikasi peristiwa awal (pendahuluan) - Dapat mengidentifikasi peristiwa puncak konflik - Dapat mengidentifikasi rangkaian peristiwa utama- Dapat menentukan peristiwa akhir (penutup	4	9,10 ,11 ,12	Pilihan ganda

4	<b>Informasi rinci dan factual</b>	Dapat menemukan nama tempat dan latar cerita- Dapat mengidentifikasi objek penting dalam cerita- Dapat menentukan waktu peristiwa yang terjadi- Dapat mengidentifikasi alasan setiap peristiwa terjadi	4	13,14, 15,16	Pilihan ganda
5	<b>Pemahaman konseptual dan implisit</b>	Dapat memahami makna kata/frasa dalam konteks cerita- Dapat membedakan fakta dan deskripsi dalam cerita- Dapat menarik kesimpulan dari isi cerita- Dapat mengidentifikasi tujuan penulisan cerita		17,18, 19,20	Pilihan ganda

#### b. Lembar Observasi

Digunakan untuk mencatat respons dan keterlibatan siswa selama pembelajaran dengan teknik skimming. Aspek yang diamati meliputi keaktifan, pemahaman instruksi, partisipasi dalam latihan, dan kedisiplinan siswa selama kegiatan berlangsung. Lembar ini menggunakan format checklist atau skala penilaian.

**Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktifitas Guru**  
**Aspek Yang Diamati**                      **Skala Penilaian**

Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
--------------------	-----------------

	5	4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
<b>Kedisiplinan</b> : memulai pembelajaran tepat waktu dan melaksanakan rangkaian kegiatan pembukaan dengan baik .					
<b>Apresiasi</b> : menyambut siswa dengan ramah serta menghargai kehadiran seluruh siswa.					
<b>Partisipasi</b> : mengajak siswa berdoa ,mengecek kehadiran seluruh siswa.serelah itu ice breaking.					
<b>Tanggung Jawab</b> : menyampaikan tujuan pembelajaran dan Langkah kegiatan secara jelas.yaitu memahami dan mampu menggunakan Teknik skimming.					
<b>Motivasi</b> : membangun motivasi siswa sebelum memulai materi pembelajaran.					
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>Kedisiplinan</b> : melaksanakan pembelajaran sesuai rencana dan mengatur .					
<b>Partisipasi</b> : mengajak siswa aktif bertanya ,menjawab,serta membimbing mereka saat mempraktukkan Teknik skimming.					
<b>Apresiasi</b> : menghargai setiap pendapat ,hasil bacaan dan usaha siswa.					
<b>Kreatifitas</b> :menjelaskan Langkah - langkah Teknik skimming dengan cara yang mudah dipahami.					
<b>Tanggung jawab</b> :menjelaskan dengan benar fungsi skimming ,cara menemukan informasi utama,gagasan pokok dan kunci dalam bacaan.					
<b>Keadilan</b> : memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswa mempraktikan dan menyampaikan hasil bqacaan.					
<b>Kegiatan Penutup Pembelajaran</b>					
<b>Kedisiplinan</b> : mengakhiri pembelajaran tepat waktu sesuai jadwal yang di tetapkan.					
<b>Partisipasi</b> :mengajak siswa Bersama-sama menyimpulkan cara dan manfaat					

Teknik skimming .					
<b>Apresiasi</b> :menyampaikan penghargaan atas keaktifan dan usaha siswa dalam mempelajari materi hari ini					
<b>Tanggung jawab</b> :menyampaikan hasil penilaian,					
<b>Refleksi</b> : mengajak siswa mengemukakan kesulitan yang dihadapi dan solusinya.					
<b>Kesopanan</b> : menutup pembelajaran dengan ucapan terimakasih,salam dan doa penutup.					

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Aspek yang diamati	Skala penilaian				
	5	4	3	2	1
<b>Kegiatan Awal Pembelajaran</b>					
<b>Kedisiplinan</b> : Hadir tepat waktu,sudah siap mengikuti pembelajaran dan membawa perlengkapan pembelajaran.					
<b>Apresiasi</b> : menghormati guru ,teman serts memperhatikan jelas pembelajaran.					
<b>Partisipasi</b> : ikut berdoa ,menjawab salam dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang di sampaikan.					
<b>Tanggung jawab</b> : menyiapkan teks bacaan dan alat tulis dengan rapi sebelum kegiatan dimulai.					
<b>Semangat</b> : menunjukkan antusiasnisme untuk mempelajari cara membaca dengan cepat.					
<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
<b>Kedisiplinan</b> :mengikuti kegiatan ,mendengarkan penjelasan Langkah-langkah Teknik skimming.					
<b>Partisipasi</b> :					
1. aktif mempraktikkan membaca cepat ,mengerjakan Latihan menjawab pertanyaan isi bacaan sebuah teks.					
2. aktif mempraktikkan membaca cepat,mengerjakan Latihan teks					

bacaan.					
3. mampu menerapkan Teknik skimming dengan cara yang tepat dan cepat.					
4. mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ,mengerjakan sampai selesai .					
<b>Kegiatan Penutup</b>					
<b>Kedisiplinan:</b>					
1. tetap mengikuti kegiatan sampai selesai dan merapikan Kembali bahan bacaan serta alat tulis					
2. kut menyimpulkan cara menggunakan Teknik skimming dan manfaat membaca cepat.					
3. Mengapresiasikan siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru.					
4. Menutup pembelajaran dengan sikap yang sopan ,membca doa di pimpin salah satu siawa.					
5. Pulang dengan tertib.					

## E. Validitas Dan Realibilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Untuk melakukan penelitian, diperlukan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu secara valid. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu menghasilkan data yang valid. Data yang diperoleh dari uji validitas instrumen dapat dianalisis dengan mengkorelasikan setiap butir soal. Menurut Azwar istilah "validitas" merujuk pada tingkat ketelitian dan keakuratan suatu alat ukur (tes) dalam menjalankan fungsinya.<sup>37</sup>

Validitas instrumen merujuk pada sejauh mana instrumen

---

<sup>37</sup> Haoming, Soon, and Wang.

mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrumen dikatakan valid apabila data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, validitas instrumen tes membaca cepat diuji untuk memastikan bahwa soal-soal yang disusun benar-benar mengukur kemampuan membaca cepat siswa kelas V.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi diperoleh melalui pendapat ahli (*expert judgment*), yaitu guru Bahasa Indonesia dan dosen pembimbing yang menilai kesesuaian butir soal dengan indikator kemampuan membaca cepat. Setiap soal dianalisis apakah telah mewakili aspek kecepatan membaca dan pemahaman bacaan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam bidangnya.

**Tabel 3.9 Validator Instrumen**

<b>NO</b>	<b>Nama Validator</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kriteria</b>
1	Prof . Ifnaldi M. Pd	Dosen IAIN curup	Layak digunakan
2	Rofi sudyat M.Pd	Wali kelas V	Layak digunakan

Instrumen dikatakan valid jika mayoritas butir soal dianggap layak oleh ahli, dan telah melalui proses revisi berdasarkan masukan yang diberikan. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam pre-test dan post-test layak digunakan untuk mengukur efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kelayakan butir-butir

dalam daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Pengujian validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)*

**Tabel 3.10 Hasil Validitas**

<b>No Butir Soal</b>	<b>R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,741	0,344	Valid
2	0,697	0,344	Valid
3	0,741	0,344	Valid
4	0,697	0,344	Valid
5	0,741	0,344	Valid
6	0,553	0,344	Valid
7	0,741	0,344	Valid
8	0,587	0,344	Valid
9	0,690	0,344	Valid
10	0,770	0,344	Valid
11	0,741	0,344	Valid
12	0,697	0,344	Valid
13	0,621	0,344	Valid
14	0,697	0,344	Valid
15	0,741	0,344	Valid
16	0,697	0,344	Valid
17	0,741	0,344	Valid
18	0,697	0,344	Valid
19	0,542	0,344	Valid
20	0,373	0,344	Valid

Berdasarkan hasil tes diatas, seluruh item soal tes dinyatakan valid .Hal ini berarti bahwa setiap soal yang disusun memenuhi kriteria validitas, baik dari segi validitas isi (kesesuaian dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan) maupun validitas konstruksi (kesesuaian struktur dan penyusunan soal dengan teori yang berlaku).

Validitas ini menunjukkan bahwa soal memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, membaca cepat menggunakan teknik skimming.

Karena semua item soal dinyatakan valid, maka soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk menguji pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dan operasi hitung. Soal yang layak sebagai instrumen penelitian harus memiliki tingkat kejelasan, relevansi, dan dapat menggambarkan tingkat kemampuan siswa secara akurat.

Secara keseluruhan dari hasil soal tes uraian yang dilakukan di kelas V diatas diketahui bahwa seluruh soal dari variabel untuk menguji kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik skimming Di SDN 81 Rejang Lebong Siswa kelas V dinyatakan valid artinya seluruh item soal tes layak untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

## 2. **Realibilitas Instrumen**

Reliabilitas mengacu pada apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu secara konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*, yang dilakukan dengan mencoba instrumen sekali saja dan kemudian menganalisis hasil yang diperoleh dengan teknik tertentu. Hasil analisis ini digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

**Tabel 3.11** Hasil uji Reabilitas Instrumen

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Diperoleh hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi *SPSS* diketahui N of Items ada 20 item soal dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,915. Karena nilai *Cronbach Alpha*  $0,915 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa ke-20 item soal atau semua item soal tes adalah reliable atau konsisten serta layak dijadikan sebagai instrumen penelitian.

### 3. Tingkat Kesukaran

Menurut Saifudin Azwar, tingkat kesukaran sebuah butir soal diukur dari Proporsi jumlah peserta tes yang menjawabnya dengan benar dibandingkan dengan total peserta tes. Semakin banyak peserta tes yang menjawab butir soal dengan benar, semakin tinggi indeks<sup>38</sup> Tingkat kesukarannya, yang menunjukkan bahwa soal tersebut semakin mudah. Sebaliknya, jika hanya sedikit peserta yang menjawab butir soal dengan benar, maka soal tersebut tergolong lebih sulit.

Tingkat kesukaran soal yaitu persentase jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar atau salah. Rumusnya:

$$p = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan :

---

<sup>38</sup> Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.

P : Indeks atau taraf kesukaran setiap soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

Js : Jumlah siswa yang ikut tes

Bandingkan nilai *mean* pada tabel statistic *SPSS* dengan Indeks tingkat kesukaran ,sebagai berikut:

**Tabel 3.12. Interpretasi Tingkat Kesukaran**

<b>Interval</b>	<b>Keterangan</b>
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Taraf kesukaran adalah taraf untuk menentukan tingkat atau level kesulitan pada soal yang diberikan. Peneliti menggunakan program SPSS untuk menentukan taraf kesulitan. Adapun hasil yang dipaparkan, sebagai berikut:

**Tabel 3.13 Analisis kesukaran Butir soal**

<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Mean ( Output SPSS)</b>	<b>Kesimpulan</b>
1.	0,81	Mudah
2.	0,87	Mudah
3.	0,81	Mudah
4.	0,87	Mudah
5.	0,81	Mudah
6.	0,81	Mudah
7.	0,81	Mudah
8.	0,84	Mudah
9.	0,78	Mudah
10.	0,84	Mudah
11.	0,81	Mudah
12.	0,87	Mudah
13.	0,81	Mudah
14.	0,87	Mudah
15.	0,81	Mudah
16.	0,87	Mudah
17.	0,81	mudah
18.	0,87	Mudah
19.	0,75	Mudah
20.	0,65	Sedang

Berdasarkan tabel diatas didapatkan butir soal dalam kategori

mudah dan 19 butir soal dalam kategori sedang 1 butir soal berdasarkan hasil dari data uji coba.

#### 4. Daya pembeda

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah .Rumusnya :<sup>39</sup>

$$D = \frac{Ba}{Ja} = \frac{Bb}{Jb} = pa - pb$$

Keterangan :

D : Daya pembeda soal

B<sub>a</sub> : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

B<sub>b</sub> : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

J<sub>a</sub> : jumlah siswa kelompok atas

J<sub>b</sub> : Jumlah siswa kelompok bawah

P<sub>a</sub> : Proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar

P<sub>b</sub> : Proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Bandingkan nilai  $r$  hitung butir dapat dilihat dari nilai *person correlation* dengan kriteria indeks daya pembeda ,sebagai berikut :

**Tabel 3. 14** kriteria Indeks Daya Pembeda

Daya pembeda	Keterangan
0,00 – 0,19	Jelek
0,20-0,39	Cukup

<sup>39</sup> Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019), 29.

0,40-0,69	Baik
0,70-1,00	Baik sekali

**Tabel 3.15 Uji daya pembeda**

Nomor soal	Uji daya pembeda	Kriteria
1.	0,69	Baik
2.	0,65	Baik
3.	0,69	Baik
4.	0,65	Baik
5.	0,69	Baik
6.	0,49	Baik
7.	0,69	Baik
8.	0,53	Baik
9.	0,63	Baik
10.	0,73	Baik Sekali
11.	0,69	Baik
12.	0,65	Baik
13.	0,56	Baik
14.	0,65	Baik
15.	0,69	Baik
16.	0,65	Baik
17.	0,69	Baik
18.	0,65	Baik
19.	0,47	Baik
20.	0,45	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 soal dalam kategori "Baik Sekali", 19 soal dalam kategori "Baik", '. Dapat disimpulkan 20 butir soal yang dalam kategori baik sekali, baik, yang dapat digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga 20 butir soal tersebut dapat dijadikan sebagai

soal Pretest dan Posttest dalam penelitian ini.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji-t hanya dapat digunakan apabila data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan uji Chi-Kuadrat ( $\chi^2$ ). Rumus uji Chi-Kuadrat:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Sumber: Nuryadi, dkk. (2017:119)

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai Chi-Kuadrat hitung

$f_o$  = frekuensi observasi

$f_h$  = frekuensi harapan

Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel} \rightarrow$  data berdistribusi normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel} \rightarrow$  data tidak berdistribusi normal

Apabila pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, maka:

Sig.  $\geq 0,05 \rightarrow$  data berdistribusi normal

Sig.  $< 0,05 \rightarrow$  data tidak berdistribusi normal

### 2. Uji t (Paired Sample t-Test)

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai

pre-test dan post-test. Karena data berasal dari kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan, maka digunakan uji t sampel berpasangan (paired sample t-test). Rumus:

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}}$$

Sumber: Nuryadi, dkk. (2017:95)

Keterangan:

$t$  = nilai t hitung

$\bar{d}$  = rata-rata selisih skor (posttest – pretest)

$S_d$  = simpangan baku selisih skor

$n$  = jumlah sampel

#### **Kriteria pengujian:**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow$  terdapat perbedaan signifikan

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel} \rightarrow$  tidak terdapat perbedaan signifikan

Atau dengan SPSS:

Sig. (2-tailed)  $< 0,05 \rightarrow$  perbedaan signifikan

Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05 \rightarrow$  tidak signifikan

### **3. Uji N-Gain**

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Rumus:

$$g = \frac{X_{post} - X_{pre}}{X_{maks} - X_{pre}}$$

Keterangan:

$g$  = skor N-Gain

$X_{post}$  = skor posttest

$X_{pre}$  = skor pretest

$X_{maks}$  = skor maksimum (biasanya 100)

**Tabel 3.16 Kriteria N-Gain**

<b>Rentang N-Gain</b>	<b>Interpretasi</b>
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Perhitungan uji N-Gain dapat dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak **SPSS** atau perhitungan manual melalui Excel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Kondisi Objek Wilayah Penelitian

Berdasarkan Observasi Awal yang dilakukan penelitian, Maka diperoleh data kondisi objek wilayah penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SD Negeri 81 Rejang Lebong
- b. NPS : 10700590/101260207005
- c. Alamat : Desa Sukarami  
Kecamatan : Bermani Ulu  
Kabupaten : Rejang Lebong  
Kode Pos : 39152
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Nama Kepala Sekolah : kohirnadi S.Pd
- f. Tahun Beroperasi :
- g. Luas Tanah / Lahan : 3.721 M<sup>2</sup>
- h. Status Tanah : Milik Sendiri
- i. Status Bangunan : Milik Sendiri
- j. Akreditasi Sekolah : B<sup>40</sup>

Dari pemaparan di atas dapat kita lihat bahwa kondisi objektif daerah penelitian adalah SDN 81 Rejang Lebong dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional 10700590 yang beralamat di Desa Sukarami. Dengan

---

<sup>40</sup> Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah

jangkauan kedatangan 3.721 M<sup>2</sup>, status kedatangan dan bangunan di klaim dengan sendirinya. Dalam perkembangannya, SDN 81 Rejang Lebong mulai bekerja pada tahun 1978. SDN 81 Rejang Lebong memiliki akreditasi B dan saat ini Bapak KOHIRNADI, S.Pd. merupakan kepala sekolah unggulan di SDN 81 Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah SDN 81 Rejang Lebong, tepatnya Bapak. Kohirnadi, S.Pd. yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Beberapa informasi mengenai perkantoran dan beberapa informasi instruktur pengajar dan mahasiswa di SDN 81 Rejang Lebong diperoleh. Dari persepsi wilayah yang diteliti diperoleh beberapa informasi dokumentasi dari SDN 81 Rejang Lebong, seperti yang diambil:<sup>41</sup>

**Tabel 4.1 SDN 81 Rejang Lebong Tahun 2025/2026**

No	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	jumlah	Ket
1	I	6	3	9	
2	II	10	12	22	
3	III	14	15	29	
4	IV	13	23	26	
5	V	14	18	32	
6	VI	12	15	27	
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>86</b>	<b>155</b>	

*Sumber Data :Dokumentasi ,SDN 81 Rejang Lebong*

**Tabel 4.2 Tenaga Pengajar di SDN 81 Rejang Lebong**

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan	ket
----	------	---------------	---------	-----

<sup>41</sup> Dokumentasi diperoleh dari dokumen SD NEGERI 81 REJANG LEBONG yang diserahkan oleh sekolah

No	Nama	Jenis kelamin	Jabatan	ket
1	Kohirnadi S.Pd	Laki-laki	Kepala sekolah	
2	Fery andestaba S.Pd	Laki-laki	Guru	
3	Rofi sudyat M.Pd	Laki-laki	Guru	
4	Selpi arwenti S,Pd	Perempuan	Guru	
5	Gebbi ostapone	Perempuan	Guru	
6	Nelva febry dawinsi S,Pd	Perempuan	Guru	
7	Rike kamelia S,Pd	Perempuan	Guru	
8	Nada ismaya S.Pd	Perempuan	Guru	
9	Mariati	Perempuan	Guru	
10	Anik monika S,Pd	Perempuan	Guru	
11	Ayu apriza S.Pd	Perempuan	Guru	
12	Ajar pangesti	Perempuan	Guru	
13	Deson tori	Perempuan	Guru	

*Sumber Data :Dokumentasi ,SDN 81 Rejang Lebong*

## 2. Sejarah Berdirinya SDN 81 Rejang Lebong

SD Negeri 81 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. SD Negeri 81 Rejang Lebong didirikan pada tanggal 1 Januari 1910 dengan Nomor SK Pendirian 26-07-2016 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 147 siswa ini dibimbing oleh 6 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah SD Negeri 81 Rejang Lebong saat ini adalah Taripan. Operator yang bertanggung jawab adalah Fery Andestaba. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 81 Rejang Lebong, diharapkan dapat memberikan kontribusi

dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Bermani Ulu, Kab. Rejang Lebong.

### **3. Visi dan Misi SD Negeri 81 Rejang Lebong**

#### **a. Visi SDN 81 Rejang Lebong**

Tewujudnya sumber daya manusia: Kualitas, disiplin, unggul dan menguasai berbagai ilmu.

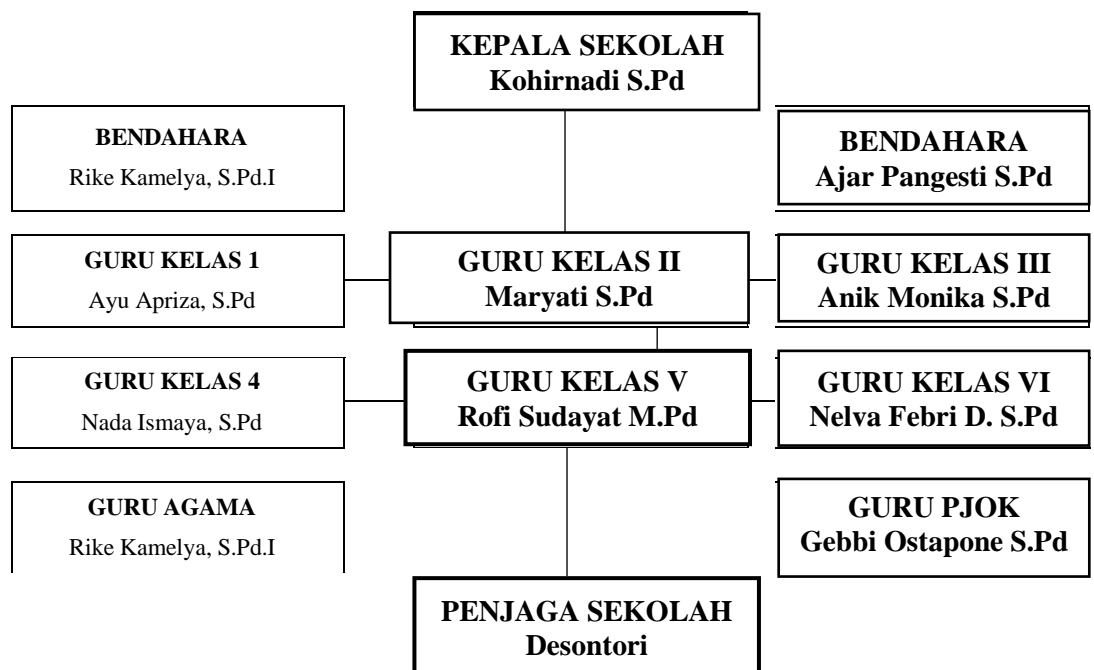
#### **b. Misi SDN 81 Rejang Lebong**

- 1) Meningkatkan proses pembelajaran untuk menciptakan alumni yang berprestasi, berbudi luhur dan bertaqwa.
- 2) Memberikan pelayanan prima terhadap siswa dan warga sekolah agar tercipta suasana belajar yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berwawasan wiyata mandala.
- 4) Memberikan manfaat yang luar biasa kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.
- 5) Menumbuhkan jiwa harapan cemerlang di antara seluruh insan madrasah.
- 6) Membuat kehidupan yang selaras dan menjalankannya dengan penuh hormat dan hormat satu sama lain.
- 7) Administrasi yang lugas, berkeadilan, profesional dan partisipatif termasuk semua insan madrasah.
- 8) Memelihara mengajar dengan penuh tugas.

### **4. Tujuan SDN 81 Rejang Lebong**

- a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
- b. Siswa sehat jasmani dan rohani siswa memiliki dasar dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih yang tinggi
- c. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
- d. siswa kreatif, terampil dan berkarya untuk dapat mengembangkan secara terus menerus.

#### 5. Struktur Organisasi SDN 81 Rejang Lebong



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa

dari kelas V SDN 81 Rejang Lebong menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain *One Group Prettest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sample yang diberikan pengukuran awal (*Prettest*), kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan (*Posttest*) untuk mengavaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Sebelum melaksanakan pengukuran awal (*Prettest*), peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrumen tes soal uraian yang akan digunakan yaitu kompetensi dasar, indikator serta level kognitif, kisi-kisi tes, kunci jawaban, rubrik penilaian dan tes soal pilihan ganda, setelah itu instrumen di validasi oleh dua validator. kemudian peneliti melakukan uji coba instrument pada siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong yang berjumlah 32 siswa. Data hasil uji coba kemudian di analisis validitas, sedangkan uji reabilitas pada **Lampiran**. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel peneliti melanjutkan melibatkan 32 siswa kelas V SDN 81 rejang lebong sebagai sample utama.

**a. Hasil *Pre-Test* Kelas V SDN 81 Rejang Lebong Sebelum Menggunakan Teknik *Skimming***

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 81 Rejang Lebong, Menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain *One Group Prettest-Posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok sample yang dibrikan pengukuran awal (*Prettest*), kemudian diberi perlakuan dan diakhiri dengan pengukuran akhir (*Posttest*) untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. sebelum

melaksanakan pengukuran awal (*Pretest*), peneliti terlebih dahulu telah menyiapkan instrument Tes soal pilihan ganda yang digunakan yaitu kompetensi.

**Tabel 4.3 Hasil *Pretest***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Adhell Aprilia	70
2.	Alika Naila Putri	65
3.	Anjani Sarah Putri	55
4.	Atika Tri Purnama Sari	75
5.	Auliya Ramadani	70
6.	Azelia Dwi Safitri	55
7	Azizah	75
8	Chairunnisa Arzi Novelia	65
9	Chelsya Challista	50
10	Dapit Prasetio	80
11	Dela Hartati	60
12	Deni Apriyani	85
13	Dinda Lesti Agustina	55
14	Filda Ramadani	65
15	Gebi Riskika	70
16	Geby Amelia Idris	55
17	Gio Apriliaza	75
18	Hafiz Al Hakim	65
19	Hafiz Wiratama	40
20	Kelvin Pradipta Pratama	75
21	Muhamat Arsa Diningrat	60
22	Muhammad Angga Pratama	75
23	Muhammad Galih Anggara	55
24	Nabila Anidya Keisa	65
25	Nabila Fany Azizah	80
26	Nazlah Syabika Rahma	65
27	Norris Satrianta	55
28	Refran Pranata	75
29	Rehan Ramadani	65
30	Rido Aprilianza	65
31	Sultan Mulki Al Fathi	70
32	Zheon Lewan Dowsky	55
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2.090</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>65.31</b>

Berdasarkan data *Pretest* pada tabel diatas ,membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong sebelum menggunakan Teknik *Skimming* dapat di analisis secara deskriptif .Total siswa yang mengikuti *Pretest* adalah 32 siswa , dengan skor minimum sebesar 40 dan skor maksimum sebesar 85. Rata-rata skor yang diperoleh.

Data hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata – rata dari hasil belajar siswa membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong sebelum menerapkan, membaca cepat dengan menggunakan Teknik *Skimming* yaitu 65.31.

**b. Hasil *Posttest* Kelas V SDN 81 Rejang Lebong setelah menggunakan Teknik *Skimming***

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan membaca cepat dengan menggunakan Teknik *skimming* apakah efektif atau tidak .selama tes di lakukan tes menggunakan soal sebanyak 20 soal pilihan ganda ,maka terjadilah perubahan dalam kelas tersebut . oerubahan tersebut siswa mampu menjawab pertanyaan pertanyaan yang disajikan secara berlangsung dan pada saat dilakukan *posttest*.perubahan tersebut di peroleh setelah dilakukan *posstest*.

**Tabel 4.4 Hasil *Posttest***

No	Nama	Nilai
1.	Adhell Aprilia	80
2.	Alika Naila Putri	85
3.	Anjani Sarah Putri	75
4.	Atika Tri Purnama Sari	90
5.	Auliya Ramadani	85
6.	Azelia Dwi Safitri	75

7	Azizah	90
8	Chairunnisa Arzi Novelia	85
9	Chelsya Challista	70
10	Dapit Prasetyo	95
11	Dela Hartati	80
12	Deni Apriyani	100
13	Dinda Lesti Agustina	75
14	Filda Ramadani	80
15	Gebi Riskika	85
16	Geby Amelia Idris	75
17	Gio Apriliaza	95
18	Hafiz Al Hakim	85
19	Hafiz Wiratama	70
20	Kelvin Pradipta Pratama	90
21	Muhamat Arsa Diningrat	80
22	Muhammad Angga Pratama	90
23	Muhammad Galih Anggara	75
24	Nabila Anidya Keisa	85
25	Nabila Fany Azizah	95
26	Nazlah Syabika Rahma	85
27	Norris Satrianta	75
28	Refran Pranata	85
29	Rehan Ramadani	85
30	Rido Aprilianza	75
31	Sultan Mulki Al Fathi	85
32	Zheon Lewan Dowsky	75
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>2.655</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>82,97</b>

Data hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata – rata dari efektivitas Teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong setelah menerapkan membaca cepat dengan menggunakan Teknik skimming ini yaitu 82.97 dari skor ideal 100. Adapun kategori departemen Pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Descriptive Statistics**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	40	85	65.31	10.075
Posttest	32	70	100	82.97	7.710
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan Tabel 4.5 *Descriptive Statistics*, data hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata (mean) nilai posttest siswa mencapai 82.97 dari skor ideal 100, yang berarti secara umum efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong tergolong tinggi. Jika dibandingkan dengan nilai pretest yang hanya sebesar 65.31 terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan teknik skimming. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 40 menjadi 70 dan nilai maksimum dari 85 menjadi 100, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar. standar deviasi pada posttest (7.710) angkanya menurun berarti penyebaran nilai menjadi lebih kecil dan mendekati rata-rata menunjukkan bahwa pemahaman siswa menjadi lebih beragam setelah mengikuti pembelajaran. Sedangkan pretest (10.075), penyebaran nilai cukup luas, artinya kemampuan awal siswa beragam. Capaian rata-rata tersebut dapat dikategorikan dalam kriteria baik hingga sangat baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik skimming efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pemilihan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang relatif kecil, yaitu 32 responden. Secara metodologis, uji Shapiro-Wilk lebih direkomendasikan untuk sampel kurang dari 50 karena memiliki tingkat keakuratan (power) yang lebih tinggi dalam mendeteksi kenormalan data dibandingkan uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>42</sup> Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.6 Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.144	32	.090	.958	32	.247
Posttest	.166	32	.024	.939	32	.068

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk data pretest sebesar 0,247 dan posttest sebesar 0,068. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest

<sup>42</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis statistik parametrik.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T-Test

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest setelah diberikan perlakuan berupa penerapan teknik skimming. Dalam penelitian ini, digunakan uji Paired Sample t-test karena data yang dibandingkan berasal dari kelompok yang sama (siswa yang sama sebelum dan sesudah perlakuan). Adapun dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed)  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 4.7 Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest- Posttest	17,656	4,013	,709	19,103	16,209	24,889	31	,000

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test pada tabel tersebut, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 24,889 dengan derajat kebebasan (df) 31. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar 17,656 menunjukkan adanya

peningkatan hasil belajar setelah perlakuan, di mana nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik skimming efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.

#### b. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah diberikan perlakuan berupa teknik skimming. N-Gain digunakan untuk mengukur selisih peningkatan antara nilai pretest dan posttest yang dinormalisasi, sehingga dapat diketahui kategori peningkatannya secara lebih objektif.<sup>43</sup> Adapun kriteria interpretasi N-Gain yaitu: nilai  $N\text{-Gain} \geq 0,70$  termasuk kategori tinggi,  $0,30 \leq N\text{-Gain} < 0,70$  termasuk kategori sedang, dan  $N\text{-Gain} < 0,30$  termasuk kategori rendah.

**Tabel 4.8 Descriptive Statistics N-Gain**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	32	.29	1.00	.5340	.14132
Ngain_Persen	32	28.57	100.00	53.3978	14.13153
Valid N (listwise)	32				

Dari Tabel 4.8 Data penelitian yang diperoleh ,maka dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus N-Gain sebagai berikut :

---

<sup>43</sup> Richard R. Hake, "Interactive-Engagement vs Traditional Methods: A Six-Thousand-Student Survey of Mechanics Test Data for Introductory Physics Courses," *American Journal of Physics* 66, no. 1 (1998): 64–74.

$$g = \frac{X_{post} - X_{pre}}{X_{maks} - X_{pre}}$$

$$0,5340 = \frac{X_{post} - 0,30}{1,00 - 0,30}$$

$$0,5340 = \frac{X_{post} - 0,30}{0,70}$$

$$X_{post} - 0,30 = 0,5340 \times 0,70$$

$$X_{post} - 0,30 = 0,3738$$

$$X_{post} = 0,30 + 0,3738$$

$$X_{post} = 0,6678 \text{ (dibulatkan menjadi 0,667)}$$

Setelah diketahui nilai-nilainya, dilakukan perhitungan untuk membuktikan hasil rata-rata N-Gain sebagai berikut :

$$g = \frac{0,667 - 0,30}{1,00 - 0,30}$$

$$g = \frac{0,367}{0,70}$$

$$g = 0,5340$$

Jika dinyatakan dalam presentase :

$$0,5340 \times 100\% = 53,3978\%$$

Secara keseluruhan, nilai rata-rata N-Gain berada pada rentang  $0,30 \leq 0,5340 < 0,70$  yang termasuk dalam kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik skimming cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rekapitulasi data dilakukan untuk merangkum seluruh hasil

analisis yang telah diperoleh, mulai dari statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, hingga uji N-Gain. Penyajian rekapitulasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai efektivitas penerapan teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Aspek Analisis	Hasil	Keterangan
1	Rata-rata Pretest	65,31	Kemampuan awal siswa
2	Rata-rata Posttest	82,97	Mengalami peningkatan
3	Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)	Sig. Pretest = 0,247 Sig. Posttest = 0,068	Data berdistribusi normal
4	Uji Paired Sample t-test	Sig. (2-tailed) = 0,000	Terdapat perbedaan signifikan
5	N-Gain Skor	0,5340	Kategori sedang
6	N-Gain Persen	53,39%	Efektivitas cukup baik

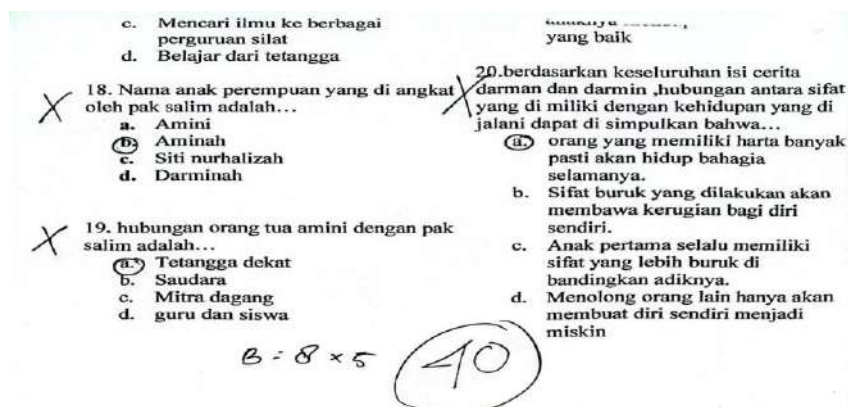
Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, dapat diketahui bahwa seluruh hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah penerapan teknik skimming. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, data berdistribusi normal, serta terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan uji t. Selain itu, nilai N-Gain yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong.

### **C. Pembahasan**

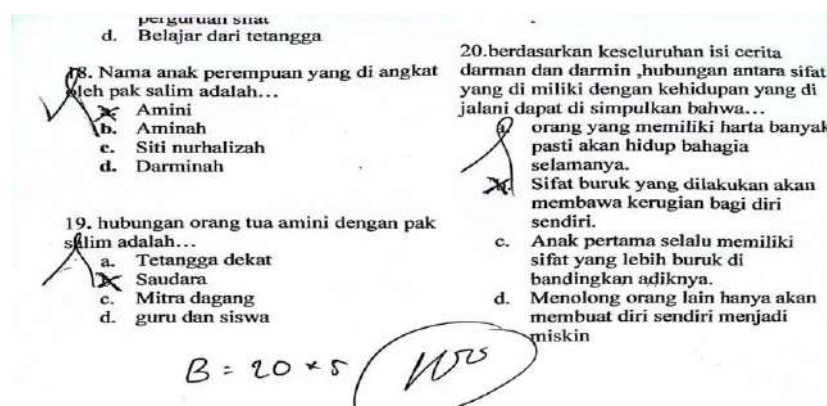
#### **1. Kemampuan Membaca Cepat Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknik Skimming Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong**

Kemampuan membaca cepat siswa sebelum menggunakan teknik skimming menunjukkan hasil yang masih relatif rendah, yang ditandai dengan nilai rata-rata pretest sebesar 65,31. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok, memahami isi bacaan secara cepat, serta cenderung membaca secara linear tanpa strategi. Setelah diterapkannya teknik skimming, terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata posttest mencapai 82,97. Peningkatan ini diperkuat oleh hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik skimming mampu meningkatkan efisiensi membaca siswa. Secara konseptual, teknik skimming membantu siswa fokus pada kata kunci, ide pokok, dan informasi penting tanpa harus membaca seluruh teks secara mendalam, sehingga waktu membaca menjadi lebih singkat namun tetap efektif.

Berikut adalah analisis jawaban soal peserta didik dalam menyelesaikan soal teks pilihan ganda sebelum dan sesudah menggunakan Teknik skimming di tunjukkan dalam jawaban mereka:



**Gambar 4.2** jawaban peserta didik belum sesuai



**Gambar 4.3** jawaban peserta didi yang sudah sesuai

Dari hasil jawaban gambar 4.2 dan gambar 4.3 Adanya peningkatan tingkat kesukaran dari hasil *Prettest* dan *Posstes*. Rata – rata nilai prettest sebesar 65,31 menunjukkan bahwa secara umum soal – soal tersebut berada pada kategori sedang . Nilai minimum yang cukup rendah (40) dan maksimum yang cukup terlalu tinggi (85) mengindikasikan bahwa sebagai besar siswa sudah menguasai materi dengan baik. Sedangkan rata-rata nilai posstes meningkatkan signifikan menjadi 82,97 yang menunjukkan bahwa setelah pembelajaran ,soal-soal tersebut menjadi lebih muda bagi siswa peningkatan nilai minimum serta

rata-rata yang tinggi menandakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi telah meningkat sehingga tingkat kesukaran soal terasa menurun. Jadi terjadi peningkatan kesukaran rata-rata nilai sebesar 17,66% membuktikan bahwa pembelajaran sangat efektif dalam menurunkan tingkat kesulitan soal bagi siswa.

Penelitian Gultom dkk, menunjukkan bahwa Teknik ini juga terbukti dalam meningkatkan dua aspek utama kemampuan membaca, kecepatan membaca dan pemahaman isi bacaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang menunjukkan bahwa setelah penerapan Teknik skimming, nilai tes kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan yang signifikan, baik dalam skor rata-rata maupun tingkat ketuntasan belajar.<sup>44</sup>

Temuan ini diperkuat dengan bukti empiris dari penelitian sebelumnya. Penelitian Sridewi Jayanti menunjukkan bahwa sebelum penerapan teknik skimming, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan gagasan utama dan memahami teks dengan cepat. Namun setelah penerapan teknik tersebut melalui beberapa siklus pembelajaran, kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa mengalami peningkatan secara signifikan.<sup>45</sup>

Penelitian Falina Noor Amalia menunjukkan adanya peningkatan yang nyata, di mana kecepatan membaca siswa meningkat dari 153 kata

---

<sup>44</sup> Anni Gultom and Maria Friska Nainggolan, "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–21.

<sup>45</sup> Jayanti, "Classroom Action Research: Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Dan Pemahaman Teks Siswa MIN 6 Solok Selatan."

per menit pada tahap awal menjadi 351 kata per menit pada tahap akhir, serta pemahaman bacaan meningkat dari 37% menjadi 73%. Hal ini menjadi bukti kuat bahwa teknik skimming tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga tetap menjaga bahkan meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan.<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil penelitian ini dan didukung oleh penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa teknik skimming merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa, baik dari segi kecepatan maupun pemahaman isi bacaan.

## **2. Efektivitas penggunaan Teknik skimming siswa kelas V SDN 81 Rejang Lebong**

Efektivitas penggunaan teknik skimming dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca cepat siswa secara signifikan setelah diberikan perlakuan. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji Paired Sample t-test dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Selain itu, hasil uji N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,5340 atau 53,39% yang berada pada kategori sedang. Kategori ini menunjukkan bahwa teknik skimming memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa.

---

<sup>46</sup> Falina Noor Amalia, "Peningkatan keterampilan membaca cepat dengan teknik skimming." *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi* 12.01 (2019): 31-41.

Dengan demikian, teknik skimming tidak hanya memberikan perubahan, tetapi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara terukur.

Hasil penelitian ini didukung penelitian Maria Alfira Sedo, dkk menunjukkan bahwa penggunaan teknik skimming mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa SD secara bertahap melalui proses pembelajaran yang terstruktur. Peningkatan ini terlihat dari kemampuan siswa yang semakin baik dalam menemukan ide pokok, memahami isi bacaan, serta mengidentifikasi informasi penting dalam waktu yang lebih singkat. Dengan kata lain, teknik skimming tidak hanya meningkatkan kecepatan membaca, tetapi juga tetap menjaga kualitas pemahaman siswa terhadap teks.<sup>47</sup> Selain itu, penelitian Indri Cahyani, dkk menunjukkan bahwa teknik skimming memberikan dampak positif terhadap pemahaman membaca siswa. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa menjadi lebih mudah dalam memahami isi bacaan, khususnya dalam mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan teks, karena mereka mampu menangkap informasi inti dengan lebih cepat. Hal ini menunjukkan bahwa teknik skimming membantu meningkatkan efisiensi membaca sekaligus memperkuat kemampuan berpikir siswa dalam memahami bacaan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Maria Alfira Sedo, Marselus Robot, and Adam BN Benu, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Teknik Skimming Untuk Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Liliba," *Optimisme: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 6, no. 2 (2025): 48–55.

<sup>48</sup> Cahyani, Nasution, and Putra, "Implementasi Teknik Skimming Dalam Penguatan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong."

Berdasarkan hasil penelitian ini yang didukung oleh jurnal pada jenjang sekolah dasar yang dapat diakses secara langsung, dapat disimpulkan bahwa teknik skimming efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Efektivitas tersebut terlihat tidak hanya dari peningkatan kecepatan membaca, tetapi juga dari kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta menyelesaikan tugas berbasis teks dengan lebih baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan teknik *skimming* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa, SDN 81 Rejang Lebong disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 65,31 pada saat pretest menjadi 82,97 pada saat posttest. berarti terdapat perbedaan yang nyata sebelum dan sesudah penerapan teknik *skimming*.

Kedua, Hasil perhitungan N-Gain sebesar 53,39% juga menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca cepat siswa berada pada kategori sedang. Dengan demikian, teknik *skimming* terbukti efektif dalam membantu siswa memahami isi bacaan lebih cepat, meningkatkan konsentrasi membaca, serta membuat proses pembelajaran membaca menjadi lebih baik dan efisien..

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ke depan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan teknik *skimming* sebagai alternatif strategi pembelajaran membaca guna meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan membiasakan diri

menggunakan teknik skimming dalam kegiatan membaca agar lebih efisien dalam memahami isi bacaan.

3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran inovatif seperti teknik skimming dengan menyediakan fasilitas dan sumber belajar yang memadai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau metode yang berbeda serta melibatkan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiyanti, Erdiana. "Pengaruh Keefektifan Membaca Cepat Terhadap Kemampuan Menemukan Ide Pokok Paragraf." *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2017): 203–11.
- Adisti, Putri Maulia. "Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mawas Makasar," 2023.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Anjani, Sri, Nyoman Dantes, and Gde Artawan. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas v Sd Gugus Ii Kuta Utara." *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2019): 74–83.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Azwar, Saifuddin. "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a." *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.
- Cahyani, Indri, Aida Rahmi Nasution, and Muksal Mina Putra. "Implementasi Teknik Skimming Dalam Penguatan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong." Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka cipta, 2004.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha OffsetPrinting, 1994.
- Fitria, Adinda. "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Di SD Negeri 76 Kota Bengkulu." IAIN BENGKULU, 2019.
- Gardner, Howard. *The Theory of Multiple Intelligences*. New York: Basic Books, 2017.
- Gultom, Anni, and Maria Friska Nainggolan. "Peningkatan Keterampilan Membaca Cepat Melalui Teknik Skimming Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 4, no. 1 (2019): 15–21.
- Haoming, Zhang, PEH lian Soon, and Yinghai Wang. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Applied Mechanics and Materials* 1 (2014): 1510– 1515. <https://doi.org/https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>.
- Hartati, Meri, and Aulia Rahmasari. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbantuan Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mahasiswa Piaud Iain Curup." *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 3, no. 4 (2025): 29–36.

- Hariro, Adha Zam-Zam, et al. "Hakikat Membaca di Kelas Tinggi di tingkat SD/MI." *JISPENDIORA Jurnal ilmu sosial Pendidikan Dan Humaniora* 3.2 ( 2024 ): 134-142.
- Jayanti, Sridewi. "Classroom Action Research: Teknik Skimming Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca Dan Pemahaman Teks Siswa MIN 6 Solok Selatan." *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif* 2, no. 2 (2025): 388–93.
- Nugroho, D. S. *Quantitative Approach Research Method*, 2015.
- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Peaget, Jean. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Gramedia, 2020.
- Pramayshela, Ananta. "Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2023): 111–25.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–16. <https://doi.org/10.1177/003755007200300206>.
- Salam, Rosdiah, and Putri Maulidia Adisti. "Pengaruh Teknik Skimming Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V UPT SPF SDN Mawas Makassar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5, no. 1 (2021).
- Sari, Kartika Ratna, M. S. Zulela, and Endry Boeriswati. "Keterampilan Membaca Cepat Melalui Metode Resitasi." *Jurnal Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2017): 79–88.
- Sedo, Maria Alfira, Marselus Robot, and Adam BN Benu. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Teknik Skimming Untuk Memahami Isi Bacaan Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Liliba." *Optimisme: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 6, no. 2 (2025): 48–55.
- Silitonga, M. *Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas III SMP Sumatra: Membaca Dan Menulis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1984.
- Soedarso. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia, 1999.
- Sudjana, Nana. *Teori Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabet, 2014.
- Tarigan, Henry Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tumpu, Abu Bakar, and Dwi Syukriady. "Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa

Kelas V Di SDN Bonto Baddo Tolo Kabupaten Jeneponto.” *ISOLEK: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, Dan Sastra* 2, no. 2 (2024): 356–65.

Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Ketut Suda. Pertama. Bali: UNHI Press, 2019.

Zamroni, Muhammad Afif, Yudha Munajat, and Saputra & Mulyana. “Pengaruh Media Pembelajaran Poster Dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak The Effect of Poster and Video Learning Media on the Mastery of Pencak Silat.” *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20 Nomor 2 (2020): 145–53.

Zulela. *Terampil Menulis Di Sekolah Dasar Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013.

L

A

M

P

I

R

A

N

## LAMPIRAN 1 ( BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL )



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBİYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM 10:00 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Mayang Sari  
NIM : 2250112  
PRODI : PAMI  
SEMESTER : 6 (enam)  
JUDUL PROPOSAL : Efektifitas Teknik SKIMMING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT PADA ORWA KELAS III DI SDN GI BEJANG LEBONG

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Permasalahan judul terlalu mudah sehingga masalah terstrukturisasi dan sikat peneliti karena keduanya sama pengartian anak membaca buku dan departisi.  
- Teknik skimming terlalu tinggi untuk anak kelas 3 SD (dikembalikan kembali)
- b. jenis penelitian dipertegas  
- Rumusan masalah sudah dirapikan sedangkan kerangka pikir belum dirapikan
- c. Penyimpulan dirapikan lagi  
- Uti Normaitas nanti untuk mencari Pengaruh  
- Judul ganti kelas menjadi kelas 5

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Syaiful Bakri, M.Pd.)

CURUP, 10 Juli 2025  
CALON PEMBIMBING II

(Meri Hartati, M.Pd.)

MODERATOR,

CS Dipindai dengan CamScanner  
(Mayang Sari)  
22501121

## LAMPIRAN 2 ( SK PENELITIAN )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH**

Nomor : 66 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Insitut Agama Islam Negeri Curup ;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan :**
1. Permohonan Sdr Mayang Sari tanggal 02 Oktober 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

**M E M U T U S K A N :**

- Menetapkan**
- Pertama :**
1. **Dr. Syaiful Bahri, M.Pd** **196410111992031002**
  2. **Meri Hartati, M.Pd** **198705152023212065**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Mayang Sari  
N I M : 22591126

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Teknik Skimming dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat pada Siswa Kelas V SDN 81 Rejang Lebong

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kepala Akademik dan mahasiswa dan kerjasama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 3 ( PTSP )



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 155 /In.34/FT/PP.00.9/01/2026 09 Februari 2026  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)


Assalamuataikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Mayang Sari  
 NIM : 21591126  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul Skripsi : Efektivitas Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca  
 Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 09 Februari s.d 09 Mei 2026  
 Tempat Penelitian : SDN 81 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I  
  
 Dr. Sakjir Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK

## LAMPIRAN 4 ( SURAT IZIN PENELITIAN )



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

### SURAT IZIN

Nomor : 503/60/IP/DPMPTSP/II/2026

#### TENTANG PENELITIAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor : 155/In.34/PS/PP.00.9/02/2026 tanggal 9 Februari 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Mayang Sari / Curup, 31 Mei 2005
NIM	: 22591126
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: S1 PGMI/Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Efektivitas Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V Di SDN 81 Rejang Lebong "
Lokasi Penelitian	: SDN 81 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 13 Februari 2026 s.d 13 Mei 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 13 Februari 2026



Tembusan:

1. Wakil Dekan I IAIN Curup
2. Kepala Sekolah SDN 81 Rejang Lebong
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

## LAMPIRAN 5 ( SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN )



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 81 REJANG LEBONG**  
 Alamat: Desa Sukarami Kecamatan Bermani ulu 39152

### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KOHIRNADI, S.Pd  
 NIP : 197111062006041001  
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 81 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mayang Sari  
 NIM : 22491126  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SDN 81 Rejang Lebong dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Efektivitas teknik skimming dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V di SDN 81 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bermani Ulu, 13 April 2026  
 Plt. Kepala Sekolah  
  
 KOHIRNADI, S.Pd  
 NIP. 19710611 200604 1 001

## LAMPIRAN 6

## KISI-KISI INSTRUMEN TES MEMBACA CEPAT

No	Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Jumlah soal	Nomor soal	Bentuk soal
1	<b>Gagasan pokok dan tema cerita</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menentukan tema utama cerita rakyat Darman Dan Darmin</li> <li>- Dapat mengidentifikasikan pesan moral yang di sampaikan.</li> <li>-dapat menyebut ide inti keseluruhan cerita.</li> </ul>	4	1,2,3,4	Pilihan Ganda
2	<b>Identifikasi tokoh dan karakteristiknya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Dapat menentukan latar tempat kejadian cerita.</li> <li>- Dapat mengidentifikasi latar waktu ( masa lampau tradisional )</li> <li>- Dapat menyebut suasana yang muncul pada bagian berbeda cerita.</li> </ul>	4	5,6,7,8	Pilihan ganda
3	<b>Alur dan peristiwa cerita</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengidentifikasi peristiwa awal (pendahuluan) -</li> <li>Dapat mengidentifikasi peristiwa puncak konflik</li> <li>- Dapat mengidentifikasi rangkaian peristiwa utama-</li> </ul>	4	9,10 ,11 ,12	Pilihan ganda

		Dapat menentukan peristiwa akhir (penutup)			
4	<b>Informasi rinci dan factual</b>	Dapat menemukan nama tempat dan latar cerita- Dapat mengidentifikasi objek penting dalam cerita- Dapat menentukan waktu peristiwa yang terjadi- Dapat mengidentifikasi alasan setiap peristiwa terjadi	4	13,14,15,16	Pilihan ganda
5	<b>Pemahaman konseptual dan implisit</b>	Dapat memahami makna kata/frasa dalam konteks cerita- Dapat membedakan fakta dan deskripsi dalam cerita- Dapat menarik kesimpulan dari isi cerita- Dapat mengidentifikasi tujuan penulisan cerita		17,18,19,20	Pilihan ganda

## LAMPIRAN 7

### **SOAL TES MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN TEKNIK SKIMMING**

Jenis pendidikan	: Sekolah Dasar
Materi pembelajaran	: Membaca cepat menggunakan teknik skimming
Materi	: membaca
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Kelas	: IV (lima)
Jumlah soal	: 20 Soal
Bentuk soal	: pilihan ganda
Waktu	

### **DARMAN DAN DARMIN**

#### **Cerita Rakyat dari DKI Jakarta**

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini memercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak

Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

1. Judul cerita rakyat dari DKI Jakarta adalah...
  - a. Si Kancil dan Buaya
  - b. Darman dan Darmin
  - c. Malin Kundang
  - d. Bawang Merah Bawang Putih
2. Cerita rakyat ini berasal dari daerah...
  - a. DKI Jakarta
  - b. Jawa Tengah
  - c. Sumatera Utara
  - d. Bali
3. Nama ayah dari Darman dan Darmin adalah...
  - a. Pak Amin
  - b. Pak Salim
  - c. Pak Joko
  - d. Pak Bambang
4. Darman adalah anak yang keberapa dari Pak Salim...
  - a. Kedua
  - b. Pertama
  - c. Bungsu
  - d. Ketiga
5. Hubungan Darman dan Darmin adalah...
  - a. Saudara sepupu
  - b. Saudara kandung
  - c. Teman dekat
  - d. Kakak tiri
6. Bagaimana Kondisi istri Pak Salim adalah...
  - a. Masih hidup dan bekerja sebagai pedagang
  - b. Sudah meninggal dunia
  - c. Hidup bersama orang tua di desa lain
  - d. Sakit dan tinggal di rumah sakit
7. Siapa yang merawat Darman dan Darmin setelah ibunya tidak ada?
  - a. Bibinya
  - b. Kakeknya
  - c. Pak Salim (ayah mereka)
10. Keputusan akhir Pak Salim tentang Darman adalah...
  - a. Mengirimkannya ke luar kota
  - b. Membiarkannya memilih jalan hidup sendiri
  - c. Memberikan hukuman berat
  - d. Mengirimkannya ke rumah sakit jiwa
11. Sifat Darmin sejak kecil adalah...
  - a. Pemalas dan suka berkelahi
  - b. Rajin dan suka menolong orang lain
  - c. Suka bermain silat seperti kakaknya
  - d. Suka menyimpan uang pribadi
12. Darmin sering mengikuti aktivitas apa di sekitar kampungnya?
  - a. Lomba silat
  - b. Pengajian
  - c. Kerja bakti
  - d. Jualan barang dagangan
13. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang...
  - a. Pemalas
  - b. Sering bolos
  - c. Pintar
  - d. Sering berkelahi
14. Ayahnya sering meminta Darmin membantu pekerjaan apa?
  - a. Menanam di kebun
  - b. Pembukuan keuangan
  - c. Mengumpulkan hasil hutan
  - d. Menjual sayuran di pasar
15. Nama anak perempuan yang diangkat oleh Pak Salim adalah...
  - a. Amini
  - b. Aminah
  - c. Siti Nurhaliza
  - d. Darmini
16. Hubungan orang tua Amini dengan Pak Salim adalah...
  - a. Tetangga dekat

- d. Kepala desa
8. Hobi Darman sejak kecil adalah...
- Membaca buku pelajaran
  - Bermain silat
  - Menanam tanaman
  - Menolong tetangga
9. Darman memperdalam ilmu silatnya dengan cara...
- Belajar dari ayahnya
  - Membaca buku silat
  - Mencari ilmu ke berbagai perguruan silat
  - Belajar dari tetangga
18. Nama anak perempuan yang di angkat oleh pak salim adalah...
- Amini
  - Aminah
  - Siti nurhalizah
  - Darminah
19. hubungan orang tua amini dengan pak salim adalah...
- Tetangga dekat
  - Saudara
  - Mitra dagang
  - guru dan siswa
- b. Saudara
- c. Mitra dagang
- d. Guru dan siswa
17. Alasan orang tua Amini menyerahkan anaknya kepada Pak Salim adalah...
- Karena mereka akan pergi berlibur ke luar negeri
  - Karena mereka ingin anaknya menjadi pekerja keras
  - Karena kemiskinan dan ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik
20. berdasarkan keseluruhan isi cerita darman dan darmin ,hubungan antara sifat yang di miliki dengan kehidupan yang di jalani dapat di simpulkan bahwa...
- orang yang memiliki harta banyak pasti akan hidup bahagia selamanya.
  - Sifat buruk yang dilakukan akan membawa kerugian bagi diri sendiri.
  - Anak pertama selalu memiliki sifat yang lebih buruk di bandingkan adiknya.
  - Menolong orang lain hanya akan membuat diri sendiri menjadi miskin

**LAMPIRAN 8****KUNCI JAWABAN SOAL TES MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN  
TEKNIK SKIMMING**

Jenis pendidikan : Sekolah Dasar

Materi pembelajaran : Membaca cepat menggunakan teknik skimming

Materi : membaca

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

Kelas : IV (lima)

Jumlah soal : 20 Soal

Bentuk soal : Pilihan ganda

<b>No</b>	<b>Jawaban</b>
1.	B. darman dan darmin
2.	A. DKI Jakarta
3.	B. Pak salim
4.	B.Pertama
5.	B.Saudara Kandung
6.	B.Sudah meninggal dunia
7.	C.Pak salim (ayah mereka)
8.	B.Bermain silat
9.	C.Mencari ilmu ke berbagai perguruan silat
10.	B.Membiarkannya memilih jalan hidup sendiri
11.	B.Rajin dan suka menolong orang lain
12.	B.Pengajian
13.	C.Pintar
14.	B.Pembukuan keuangan
15.	A.Amini
16.	B.Saudara
17.	C.Karena kemiskinan dan ingin anaknya mendapatkan Pendidikan yang baik
18.	A.Amini
19.	B.Saudara
20.	B. Sifat buruk yang dilakukan akan membawa kerugian bagi diri sendiri

## LAMPIRAN 9

## Lembar Validator Instrumen Penilaian Soal Tes

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES**  
**MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN**  
**TEKNIK SKIMMING**

Nama Validator : Prof. Dr. H. Ifnaldi .M. Pd.  
 Jabatan : Dosen IAIN CURUP  
 Instansi : IAIN CURUP  
 tanggal : 29 Januari 2026

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes essay yang akan di kembangkan .saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini .

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
 5 = sangat baik  
 4 = Baik  
 3 = Cukup Baik  
 2 = Kurang Baik  
 1 = Tidak Baik
2. Bapak / Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. kejelasan judul lembar soal.				✓		
	2. kejelasan butir pertanyaan soal.				✓		
	3. kejelasan petunjuk pengisian soal.				✓		

Ketepatan isi	4. ketepatan pertanyaan dengan indikator pemahaman teks.			✓		
Relevansi	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang di inginkan			✓		
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
	8. Bahasa yang digunakan efektif.			✓		
	9. Penilaian sesuai dengan EYD.			✓		

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

1. Perbaiki tata tulis sesuai dengan Kaidah PUEBI
2. Perbaiki soal pertanyaan dalam membuat kesamaran pemeriksa

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan , lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian
4. Mohon diberi tanda ( O ) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ibu.

Rejang Lebong

29/1  
Validator

2026

Prof. Dr. H. Ifinaldi, M.Pd

NIP. 196506272000031002

## LAMPIRAN 10

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MEMBACA CEPAT DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK SKIMMING

Nama Validator : ROFI SUDAYAT ,M . Pd  
 Jabatan : Wali Kelas V  
 Instansi : GURU  
 tanggal : 18 Februari 2026

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes essay yang akan di kembangkan .saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini .

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
 5 = sangat baik  
 4 = Baik  
 3 = Cukup Baik  
 2 = Kurang Baik  
 1 = Tidak Baik
2. Bapak / Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

#### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. kejelasan judul lembar soal.					✓	
	2. kejelasan butir pertanyaan soal.					✓	
	3. kejelasan petunjuk pengisian soal.					✓	

Ketepatan isi	4. ketepatan pertanyaan dengan indikator pemahaman teks.					✓	
Relevansi	5. pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.					✓	
	6. pertanyaan sesuai dengan aspek yang di inginkan					✓	
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.					✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.					✓	
	9. Penilaian sesuai dengan EYD.					✓	

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan , lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan :

- ①. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian
4. Mohon diberi tanda ( O ) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ibu.

Rejang Lebong

2026

Validator



**ROFI SUDAYAT, M.Pd**

NIP. 198810222019021001



## LAMPIRAN 12

## HASIL UJI REABILITAS

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.5938	20.120	.699	.908
P2	15.5313	20.644	.658	.909
P3	15.5938	20.120	.699	.908
P4	15.5313	20.644	.658	.909
P5	15.5938	20.120	.699	.908
P6	15.5938	20.830	.491	.913
P7	15.5938	20.120	.699	.908
P8	15.5625	20.835	.533	.912
P9	15.6250	20.177	.639	.909
P10	15.5625	20.190	.736	.907
P11	15.5938	20.120	.699	.908
P12	15.5313	20.644	.658	.909
P13	15.5938	20.572	.566	.911
P14	15.5313	20.644	.658	.909
P15	15.5938	20.120	.699	.908
P16	15.5313	20.644	.658	.909
P17	15.5938	20.120	.699	.908
P18	15.5313	20.644	.658	.909
P19	15.6563	20.684	.472	.914
P20	15.7813	24.757	-.456	.939

## LAMPIRAN 13

## TINGKAT KESUKARAN

## Statistics

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20
N Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.7	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.8	.7	.6
	12	75	12	75	12	12	12	43	81	43	12	75	12	75	12	75	12	75	50	25
	5	0	5	0	5	5	5	8	3	8	5	0	5	0	5	0	5	0	0	0

## LAMPIRAN 14

## UJI DAYA PEMBEDA

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.5938	20.120	.699	.908
P2	15.5313	20.644	.658	.909
P3	15.5938	20.120	.699	.908
P4	15.5313	20.644	.658	.909
P5	15.5938	20.120	.699	.908
P6	15.5938	20.830	.491	.913
P7	15.5938	20.120	.699	.908
P8	15.5625	20.835	.533	.912
P9	15.6250	20.177	.639	.909
P10	15.5625	20.190	.736	.907
P11	15.5938	20.120	.699	.908
P12	15.5313	20.644	.658	.909
P13	15.5938	20.572	.566	.911
P14	15.5313	20.644	.658	.909
P15	15.5938	20.120	.699	.908
P16	15.5313	20.644	.658	.909
P17	15.5938	20.120	.699	.908
P18	15.5313	20.644	.658	.909
P19	15.6563	20.684	.472	.914
P20	15.7813	24.757	-.456	.939

**LAMPIRAN 15****DATA MENTAH NILAI *PRETEST***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
<b>1.</b>	Adhell Aprilia	70
<b>2.</b>	Alika Naila Putri	65
<b>3.</b>	Anjani Sarah Putri	55
<b>4.</b>	Atika Tri Purnama Sari	75
<b>5.</b>	Auliya Ramadanani	70
<b>6.</b>	Azelia Dwi Safitri	55
<b>7</b>	Azizah	75
<b>8</b>	Chairunnisa Arzi Novelia	65
<b>9</b>	Chelsya Challista	50
<b>10</b>	Dapit Prasetio	80
<b>11</b>	Dela Hartati	60
<b>12</b>	Deni Apriyani	85
<b>13</b>	Dinda Lesti Agustina	55
<b>14</b>	Filda Ramadanani	65
<b>15</b>	Gebi Riskika	70
<b>16</b>	Geby Amelia Idris	55
<b>17</b>	Gio Apriliaza	75
<b>18</b>	Hafiz Al Hakim	65
<b>19</b>	Hafiz Wiratama	40
<b>20</b>	Kelvin Pradipta Pratama	75
<b>21</b>	Muhamat Arsa Diningrat	60
<b>22</b>	Muhammad Angga Pratama	75
<b>23</b>	Muhammad Galih Anggara	55
<b>24</b>	Nabila Anidya Keisa	65
<b>25</b>	Nabila Fany Azizah	80
<b>26</b>	Nazlah Syabika Rahma	65
<b>27</b>	Norris Satrianta	55
<b>28</b>	Refran Pranata	75
<b>29</b>	Rehan Ramadanani	65
<b>30</b>	Rido Aprilianza	65
<b>31</b>	Sultan Mulki Al Fathi	70
<b>32</b>	Zheon Lewan Dowsky	55

## LAMPIRAN 16

**DATA MENTAH NILAI *POSTEST***

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>
1.	Adhell Aprilia	80
2.	Alika Naila Putri	85
3.	Anjani Sarah Putri	75
4.	Atika Tri Purnama Sari	90
5.	Auliya Ramadani	85
6.	Azelia Dwi Safitri	75
7	Azizah	90
8	Chairunnisa Arzi Novelia	85
9	Chelsya Challista	70
10	Dapit Prasetio	95
11	Dela Hartati	80
12	Deni Apriyani	100
13	Dinda Lesti Agustina	75
14	Filda Ramadani	80
15	Gebi Riskika	85
16	Geby Amelia Idris	75
17	Gio Apriliaza	95
18	Hafiz Al Hakim	85
19	Hafiz Wiratama	70
20	Kelvin Pradipta Pratama	90
21	Muhamat Arsa Diningrat	80
22	Muhammad Angga Pratama	90
23	Muhammad Galih Anggara	75
24	Nabila Anidya Keisa	85
25	Nabila Fany Azizah	95
26	Nazlah Syabika Rahma	85
27	Norris Satrianta	75
28	Refran Pranata	85
29	Rehan Ramadani	85
30	Rido Aprilianza	75
31	Sultan Mulki Al Fathi	85
32	Zheon Lewan Dowsky	75

**LAMPIRAN 17****HASIL UJI STATISTIK****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	32	40	85	65.31	10.075
Posttest	32	70	100	82.97	7.710
Valid N (listwise)	32				

**LAMPIRAN 18****HASIL UJI NORMALITAS****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.144	32	.090	.958	32	.247
Posttest	.166	32	.024	.939	32	.068

a. Lilliefors Significance Correction

**LAMPIRAN 19****UJI T-TEST****Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	17.656	4.013	.709	19.103	16.209	24.889	31	.000

**LAMPIRAN 20****HASIL UJI N-GAIN****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Skor	32	.29	1.00	.5340	.14132
Ngain_Persen	32	28.57	100.00	53.3978	14.13153
Valid N (listwise)	32				

**LAMPIRAN 21****MODUL AJAR BAHASA INDONESIA  
KURIKULUM MERDEKA****I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS AWAL**

Nama penyusun : Mayang sari  
Sekolah : SDN 81 Rejang Lebong  
Jenjang sekolah : SD  
Kelas : V ( Lima )  
Tahun : 2026

**B. KOPETENSI AWAL**

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian membaca cepat
2. Peserta didik dapat mempraktikkan untuk menemukan ide pokok dan informasi penting dalam teks.
3. Peserta didik dapat meningkatkan kecepatan membaca disertai dengan pemahaman isi bacaan yang baik.

**C. PROPIL PELAJAR PANCASILA**

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi

#### **D. SARANA DAN PRASARANA**

##### **1. Media**

- a. Lembar Cerita Rakyat

##### **2. Alat dan Bahan**

- a. Buku Siswa
- b. Buku Guru
- c. LKPD

#### **E. TARGET PESERTA DIDIK**

- a. Peserta Didik Leguler

#### **F. JUMLAH PESERTA DIDIK**

32 peserta didik

#### **G. MODEL PEMBELAJARAN**

Projec Based Learning ( PJBL )

#### **H. METODE PEMBELAJARAN**

- a. Tes
- b. Evaluasi

## **II. KOPETENSI INTI**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Siswa mampu membaca dengan lancar dan memahami isi teks sederhana.

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian membaca cepat dan Teknik skimming dengan kalimat sendiri.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi gagasan pokok , ide utama, dan informasi penting yang dapat teks bacaan.

3. Peserta didik dapat menemukan unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, alur, serta pesan moral melalui Teknik skimming.
4. Peserta didik menunjukkan sikap teliti, percaya diri, dan antusias dalam kegiatan membaca.

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Membaca cepat bukan berarti sekadar membaca secepat kilat tanpa mengerti maknanya, melainkan keterampilan membaca yang efisien untuk menyerap informasi sebanyak mungkin dalam waktu yang lebih singkat. Di era informasi saat ini, kemampuan ini sangat penting agar kita tidak kewalahan dengan banyaknya bahan bacaan, baik itu buku, artikel, berita, maupun materi pelajaran di sekolah.

### D. PERTANYAAN PEMATIK

1. Setelah kalian mencoba membaca dengan melihat judul, sub-judul, dan kalimat awal saja, apakah kalian tetap bisa menangkap gambaran besar dari cerita tersebut? Apa yang membuat kalian yakin bahwa itu adalah isinya?
2. Bagian mana dari teks bacaan yang paling 'menonjol' dan langsung memberikan petunjuk tentang isi bacaan tersebut? Mengapa menurutmu bagian itu dibuat berbeda (misalnya dicetak tebal) oleh penulisnya?
3. Apakah ada informasi penting yang terlewatkan saat kalian tidak membaca kata demi kata secara detail? Mengapa hal itu bisa terjadi?

### E. TES DIAGNOSTIK

#### 1. Tes diagnostik Kognitif

- c. Apa saja yang kalian ketahui tentang bagaimana sikapku terhadap keberagaman budaya ?

#### 2. Tes Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	apa yang sudah kalian pelajari tadi malam		

	?		
2	apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
3	apakah tadi malam sudah belajar?		

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan pembelajaran	Uraian kegiatan pembelajaran	Metode	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. guru membuka pelajaran dengan salam dan lanjut berdoa.</li> <li>2. guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>3. guru menyampaikan tujuan pembelajara</li> <li>4. apresiasi: .guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman membaca buku</li> <li>5. motivasi : guru menyampaikan betapa pentingnya membaca buku.</li> </ol>	Tanya jawab	10 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Kegiatan 1( memahami konsep pembelajaran )</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengertian membaca cepat dan Teknik skimming,</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>3. Menyampaikan Langkah-langkah melakukannya :lihat judul,baca</li> </ol>	Ceramah , Praktik langsung ,lembar bacaan,lembar kerja siswa.	

	<p>kalimat,awal akhir paragraf,perhatikan kata kunci.</p> <p><b>Kegiatan 2 ( memberikan soal )</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. siswa diminta mengerjakan soal yang sudah guru berikan dalam waktu yang telah di tentukan.</li> <li>4. Guru mempraktikkan cara membaca dengan Teknik skimming sambil menunjjukan cara menemukan informasi penting.</li> <li>5. Siswa membaca teks sendiri dalam waktu yang di tentukan</li> <li>6. Siswa mengerjakan soal untuk mencari gagasan pokok ,tokoh latar,dan pesan cerita.</li> <li>7. Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal.</li> </ol>		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. siswa Bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa saja yang di pahami siswa?</li> <li>b. Apa saja yang belum di pahami siswa?</li> </ol> </li> <li>2.siswa Bersama guru</li> </ol>		10 menit

	menyimpulkan hasil pembelajaran. 3.guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya. 4. guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa.		
--	--	--	--

### G. REFLEKSI

**Tabel refleksi peserta didik**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini?	
2.	Kegiatan mana yang kalian tidak suka dari pembelajaran ini ?	
3.	Bagian mana materi ini yang menurut kalian paling sulit?	
4.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	

**Tabel refleksi guru**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah materi sudah sesuai ?	
2.	Apakah semua siswa memahami pembelajaran hari ini?	
3.	Apakah tindak lanjut yang dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

### H. PENILAIAN

1. Penilaian
2. Soal tes evaluasi

## I. REMIDIAL / PENGAYAAN

### 1. Kegiatan remedial

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

### 2. Kegiatan pengayaan

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

## J. GLOSARIUM

**Gambaran Umum** merupakan pemahaman menyeluruh atau inti sari dari suatu bacaan tanpa harus membahas detail-detail kecil yang terkandung di dalamnya.

**Ide Pokok** adalah gagasan utama atau hal yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf. Bagian ini seringkali dapat ditemukan di awal atau di akhir paragraf tersebut.

**Kata Kunci** merujuk pada kata atau frasa utama yang memiliki makna penting dan menjadi kunci untuk memahami isi keseluruhan bacaan. Biasanya, kata ini ditandai dengan cetak tebal atau huruf yang berbeda.

**Kecepatan Membaca** adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan sebuah bacaan dalam kurun waktu tertentu, yang biasanya dihitung dalam satuan kata

per menit.

**Membaca Cepat** didefinisikan sebagai suatu teknik membaca yang mengutamakan kecepatan tinggi namun tetap disertai dengan pemahaman yang baik dan tepat terhadap isi bacaan tersebut.

**Membaca Kata demi Kata** adalah kebiasaan membaca yang dilakukan secara lambat dengan menyebutkan atau memahami setiap kata satu per satu. Kebiasaan ini justru dapat menghambat kecepatan membaca seseorang.

**Pemahaman Bacaan** mencakup kemampuan siswa untuk mengerti, menginterpretasikan, dan menyerap informasi yang terkandung di dalam teks yang sedang dibacanya.

**Skimming** adalah teknik membaca cepat dengan cara menyapu pandangan mata secara cepat di seluruh halaman untuk mendapatkan gambaran umum atau ide pokok bacaan tanpa perlu membaca seluruh kalimat secara rinci.

**Teks Bacaan** merupakan tulisan atau naskah yang berisi informasi, cerita, atau pengetahuan yang menjadi bahan utama untuk dilakukannya kegiatan membaca

## **K. DAFTAR PUSAKA**

Buku Guru Dan Siswa Kementerian Pendidikan ,Kebudayaan ,Riset Dan  
Teknologirepublik Indonesia ,2021 Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia  
Untuk SD Kelas V.

**Mengetahui**  
**Mahasiswa**

  
**Mayang sari**  
NIM 22591126

**Wali kelas**  
  
**Rofi Sudavat M.Pd**  
NIP. 198810222019021001

**Kepala Sekolah**  
  
**Kohiradi S .Pd**  
NIP. 197106112006041001

**Lampiran penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Tingkat kefasihan				
		1	2	3	4	5
1	Kecepatan membaca sesuai standar					
2	Ketetapan menemukan gagasan pokok dan informasi utama.					
3	Ketetapan mengidentifikasi unsur cerita.					
4	Ketelitian dalam membaca bagian teks yang diperlukan.					
5	Kemampuan menjawab pertanyaan dengan tepat berdasarkan bacaan					
<b>Jumlah skor :</b>		<b>Nilai :</b>				

## Lembar kerja peserta didik

**Nama:**

**Kelas:**

### DARMAN DAN DARMIN

#### Cerita Rakyat dari DKI Jakarta

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini memercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

Setelah baca teks di atas kerjakan soal berikut :

1. Judul cerita rakyat dari DKI Jakarta adalah...

- a. Si Kancil dan Buaya
- b. Darman dan Darmin

10. Keputusan akhir Pak Salim tentang Darman adalah...

- a. Mengirimkannya ke luar kota
- b. Membiarkannya memilih jalan

- c. Malin Kundang  
d. Bawang Merah Bawang Putih
2. Cerita rakyat ini berasal dari daerah...  
a. DKI Jakarta  
b. Jawa Tengah  
c. Sumatera Utara  
d. Bali
3. Nama ayah dari Darman dan Darmin adalah...  
a. Pak Amin  
b. Pak Salim  
c. Pak Joko  
d. Pak **Bambang**
4. Darman adalah anak yang keberapa dari Pak Salim...  
a. Kedua  
b. Pertama  
c. Bungsu  
d. Ketiga
5. Hubungan Darman dan Darmin adalah...  
a. Saudara sepupu  
b. Saudara kandung  
c. Teman dekat  
d. Kakak tiri
6. Bagaimana Kondisi istri Pak Salim adalah...  
a. Masih hidup dan bekerja sebagai pedagang  
b. Sudah meninggal dunia  
c. Hidup bersama orang tua di desa lain  
d. Sakit dan tinggal di rumah sakit
7. Siapa yang merawat Darman dan Darmin setelah ibunya tidak ada?  
a. Bibinya  
b. Kakeknya  
c. Pak Salim (ayah mereka)  
d. Kepala desa
8. Hobi Darman sejak kecil adalah...  
a. Membaca buku pelajaran  
b. Bermain silat  
c. Menanam tanaman  
hidup sendiri
- c. Memberikan hukuman berat  
d. Mengirimkannya ke rumah sakit jiwa
11. Sifat Darmin sejak kecil adalah...  
a. Pemalas dan suka berkelahi  
b. Rajin dan suka menolong orang lain  
c. Suka bermain silat seperti kakaknya  
d. Suka menyimpan uang pribadi
12. Darmin sering mengikuti aktivitas apa di sekitar kampungnya?  
a. Lomba silat  
b. Pengajian  
c. Kerja bakti  
d. Jualan barang dagangan
13. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang...  
a. Pemalas  
b. Sering bolos  
c. Pintar  
d. Sering berkelahi
14. Ayahnya sering meminta Darmin membantu pekerjaan apa?  
a. Menanam di kebun  
b. Pembukuan keuangan  
c. Mengumpulkan hasil hutan  
d. Menjual sayuran di pasar
15. Nama anak perempuan yang diangkat oleh Pak Salim adalah...  
a. Amini  
b. Aminah  
c. Siti Nurhaliza  
d. Darmini
16. Hubungan orang tua Amini dengan Pak Salim adalah...  
a. Tetangga dekat  
b. Saudara  
c. Mitra dagang  
d. Guru dan siswa
17. Alasan orang tua Amini menyerahkan

d. Menolong tetangga

9. Darman memperdalam ilmu silatnya dengan cara...

- a. Belajar dari ayahnya
- b. Membaca buku silat
- c. Mencari ilmu ke berbagai perguruan silat
- d. Belajar dari tetangga

18. Nama anak perempuan yang di angkat oleh pak salim adalah...

- a. Amini
- b. Aminah
- c. Siti nurhalizah
- d. Darminah

19. hubungan orang tua amini dengan pak salim adalah...

- a. Tetangga dekat
- b. Saudara
- c. Mitra dagang
- d. guru dan siswa

anaknyanya kepada Pak Salim adalah...

- a. Karena mereka akan pergi berlibur ke luar negeri
- b. Karena mereka ingin anaknya menjadi pekerja keras
- c. Karena kemiskinan dan ingin anaknya mendapatkan pendidikan yang baik

20. berdasarkan keseluruhan isi cerita darman dan darmin ,hubungan antara sifat yang di miliki dengan kehidupan yang di jalani dapat di simpulkan bahwa...

- a. orang yang memiliki harta banyak pasti akan hidup bahagia selamanya.
- b. Sifat buruk yang dilakukan akan membawa kerugian bagi diri sendiri.
- c. Anak pertama selalu memiliki sifat yang lebih buruk di bandingkan adiknya.
- d. Menolong orang lain hanya akan membuat diri sendiri menjadi miskin

**LAMPIRAN 22****DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN****Observasi awal penyebaran soal**

**Penyebaran soal prettest**



### Penyebaran soal posttest



LAMPIRAN 21

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Garin No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21799 Fax. 21010  
Homepage: [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) Email: [admission@iaincurup.ac.id](mailto:admission@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: NURYATI SMI
NIM	: 213914
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Pendidikan Islam
FAKULTAS	: UIN Sunan Gunung Djati M.P.I
DOSEN PEMBIMBING I	: M. SYAMSUDDIN M.P.I
DOSEN PEMBIMBING II	: M. SYAMSUDDIN M.P.I
JUDUL SKRIPSI	: KEMAMPUAN TEKNIK SKRIPSI DALAM MENYAJIKAN KEMAMPUAN MENYAJIKAN PAPER GROUP KELAS V DI SMA/MA/MTsN/MA/MAK/IB/ISLAM
MULAI BIMBINGAN	: 30-01-2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	30/01/2025	1. Bab 1-3	
2.	07/02/2025	2. Bab 4-5	
3.	27/02/2025	3. Bab 6	
4.	07/03/2025	4. Bab 7-8	
5.	04/04/2025	5. Bab 9-10	
6.	04/04/2025	6. Bab 11-12	
7.	04/04/2025	7. Bab 13-14	
8.	07/04/2025	8. Bab 15	
9.	09/04/2025	9. Bab 16	
10.	16/04/2025	10. Bab 17	
11.	21/04/2025	11. Bab 18	
12.	28/04/2025	12. Bab 19	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

CURUP, .....2025  
PEMBIMBING I, .....  
PEMBIMBING II, *M. Syamsuddin*  
M. SYAMSUDDIN M.P.I  
NIP. 19641011972025021

CURUP, .....2025  
PEMBIMBING I, .....  
PEMBIMBING II, *M. Syamsuddin*  
M. SYAMSUDDIN M.P.I  
NIP. 19641011972025021

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harus dibawa saat setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Garin No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21799 Fax. 21010  
Homepage: [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) Email: [admission@iaincurup.ac.id](mailto:admission@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: MARYAM SAPA
NIM	: 21351224
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Pendidikan Islam
FAKULTAS	: UIN Sunan Gunung Djati M.P.I
DOSEN PEMBIMBING I	: M. SYAMSUDDIN M.P.I
DOSEN PEMBIMBING II	: M. SYAMSUDDIN M.P.I
JUDUL SKRIPSI	: KEMAMPUAN TEKNIK SKRIPSI DALAM MENYAJIKAN KEMAMPUAN MENYAJIKAN PAPER GROUP KELAS V DI SMA/MA/MTsN/MA/MAK/IB/ISLAM
MULAI BIMBINGAN	: 08-12-2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	08/12/2025	1. Bab 1-3	
2.	17/01/2026	2. Bab 4-5	
3.	16/01/2026	3. Bab 6	
4.	17/01/2026	4. Bab 7-8	
5.	16/01/2026	5. Bab 9-10	
6.	13/01/2026	6. Bab 11-12	
7.	27/01/2026	7. Bab 13-14	
8.	15/02/2026	8. Bab 15	
9.	15/02/2026	9. Bab 16	
10.	18/02/2026	10. Bab 17	
11.		11. Bab 18	
12.		12. Bab 19	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

CURUP, .....2025  
PEMBIMBING I, .....  
PEMBIMBING II, *M. Syamsuddin*  
M. SYAMSUDDIN M.P.I  
NIP. 19641011972025021

CURUP, .....2025  
PEMBIMBING I, .....  
PEMBIMBING II, *M. Syamsuddin*  
M. SYAMSUDDIN M.P.I  
NIP. 19641011972025021

### BIODATA PENULIS



Mayang Sari ,penulis lahir pada tanggal 31 Mei 2005 di curup. penulis anak pertama dari tiga bersaudara dan putri sulung dari Bapak Sutrisno dan Ibu Mahdalena.

Penulis menempuh Pendidikan dimulai pada tahun 2010 – 2016 penulis menjalankan Pendidikan di SDN 05 Bermani Ulu. Kemudian Melanjutkan Pendidikan ke SMP N 04 Rejang Lebong pada tahun 2017 – 2019.

selanjutnya penulis melanjutkan lagi pendidikan ke SMA

N 03 Rejang Lebong pada Tahun 2020 – 2022. Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan Kembali

Studinya Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup. Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi akhirnya penulis berhasil menyelesaikan Pendidikan ( S1 ) ini dan akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “*Efektivitas Teknik Skimming Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas V di SDN 81 Rejang Lebong.*”